



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN *METAL AND ALLIED  
PRODUCTS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2019**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ERISKA YULIARTI**  
**NIM. 11773201552**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *METAL AND ALLIED PRODUCTS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2019**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral  
Comprehensive Stata Satu pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh

**ERISKA YULIARTI**  
**NIM. 11773201552**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : ERISKA YULIARTI  
**NIM** : 11773201552  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL SKRIPSI** : "Analisis Rasio Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan *Metal and Allied Products* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019"  
**HARI/TANGGAL** : SELASA, 27 APRIL 2021

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**

**Faiza Mukhlis, SE, M. Si, Ak, CA**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

**MENGETAHUI**



**Dr. Drs. H. Muhsin HM., M.Ag., MM**  
**NIP:19620512 198903 1 003**

**KETUA JURUSAN**

**Nasrullah Djamil, SE, M. Si, Ak, CA**  
**NIP:19780808 200710 1 003**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : ERISKA YULIARTI  
**NIM** : 11773201552  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL** : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *METAL AND ALLIED PRODUCTS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2019  
**Hari/Tanggal Ujian** : SELASA, 27 APRIL 2021

**DISETUJUI OLEH**

KETUA PENGUJI

Nasrullah Dhamil, SE, M Si, Ak, CA  
 NIP: 19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI :**

**PENGUJI I**

Dr. Donv Martias, SE, MM  
 NIP. 19760306 200710 1 004

**PENGUJI II**

Rimet, SE, MM, Ak, CA  
 NIK. 130707014



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN METAL AND ALLIED PRODUCTS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2019**

Oleh :

**ERISKA YULIARTI**  
**NIM. 11773201552**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan metal and allied products yang listing di BEI tahun 2014-2019 yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 10 sampel dengan periode penelitian 2014-2019. Jenis data menggunakan data sekunder, analisis data menggunakan rasio keuangan yang dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari rasio likuiditas yang meliputi net working capital ratio perusahaan dalam kondisi likuid dan pada current ratio sebagian besar perusahaan metal and allied products memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dan likuid meskipun sebagian besar berada dibawah rata-rata industri. Jika dilihat dari rasio solvabilitas yang meliputi debt to asset ratio kinerja keuangan perusahaan solvable namun jika dilihat dari debt to equity ratio sebagian besar perusahaan metal and allied products memiliki kinerja keuangan yang tidak solvable. Jika dilihat dari rasio profitabilitas yang meliputi net profit margin, gross profit margin, return on capital employed, return on asset dan return on equity perusahaan metal and allied products memiliki kinerja keuangan yang baik karena sebagian besar sampel masih dapat menghasilkan laba, meskipun jika dilihat dari gross profit margin sebagian perusahaan berada di bawah rata-rata industri namun masih bernilai positif. Dan jika dilihat dari rasio aktivitas yang meliputi fixed asset turnover ratio perusahaan metal and allied products memiliki kinerja keuangan kurang baik karena sebagian besar berada dibawah rata-rata industri sejenis. Setiap perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai rasio keuangan dengan meningkatkan efektivitas penggunaan aset, menekan penggunaan hutang dan biaya, meningkatkan efektivitas manajemen serta meningkatkan penjualan untuk menghasilkan laba yang maksimal.*

**Kata Kunci:** *Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..*

*Alhamdulillah*hirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku ketua PLT UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M. Si, Ak, CA sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si. sebagai pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal
9. Bapak Rhonny Riansyah, MM selaku penasehat akademik
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
12. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum sebagai kepala UPT Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapat buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Ayahanda Budi Suwarno dan Ibunda Sri Umi Kalsum, terimakasih tak terhingga untuk semua doa, perhatian, kasih sayang, bimbingan dan dukungannya baik secara moril maupun materil yang terus diberikan tanpa henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada kakak Aan Riyana, S.Sos, Abang Muhammad Nanda Mahmud, dan Keponakan tersayang Yusuf Abrar yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Semua keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril dan materil dan memberikan keceriaan bagi penulis.
15. Kepada sahabat-sahabat sepermainan dan seangkatan Cemesh squad Amelia Putri, Sherly Dwi Amanda, Yullia Syafhira yang telah banyak memberikan dorongan, bantuan, semangat dan doa kepada penulis dari awal hingga perkuliahan selesai
16. Rasa terimakasih juga kepada sahabat ANKHAIR yaitu Astrie Vita Maisari, Anna Rasfira, Annisa Syafhira, Nurliani, Kharisma yang telah memberi dorongan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Untuk sahabat Power Girl yaitu Anita sri Astuti, Nurul Fitri, Rice Dwi Oktavia, Vika Alfath Auddina dan Wella Cisilya Putri yang telah memberi bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis
18. Kepada seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal D dan teman-teman konsentrasi Keuangan A dan juga seluruh teman-teman angkatan 2017 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan baik bagi penulisan, tata bahasa maupun bentuk / struktur ilmiahnya sendiri. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini nantinya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

*Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 27 Maret 2021  
Penulis,

**ERISKA YULIARTI**  
**NIM. 11773201552**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II      KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	13
2.2 Laporan Keuangan .....	14
2.2.1 Pengertian laporan Keuangan .....	14
2.2.2 Pengguna Laporan Keuangan .....	15
2.2.3 Tujuan Pelaporan Keuangan.....	17
2.2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	17
2.2.5 Keterbatasan Laporan Keuangan .....	18
2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	20
2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.3.3 Metode dan Analisis Laporan Keuangan .....	21
2.3.4 Manfaat Analisis Laporan Keuangan .....	22
2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan .....	22
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	22
2.4.2 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan .....	23
2.4.3 Fungsi Informasi Kinerja Keuangan Perusahaan.....	23
2.4.4 Landasan Hukum tentang Kinerja.....	24
2.5 Analisis Rasio Keuangan.....	26
2.5.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Keunggulan Analisis Rasio keuangan.....	33
2.5.3 Keterbatasan Analisis Rasio keuangan.....	34
2.5.4 Manfaat Analisa Rasio Keuangan.....	35
2.6 Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan .....	35
2.7 Papan Pencatatan .....	36
2.8 Penelitian Terdahulu .....	40
2.9 Kerangka Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	46
3.2 Fokus Penelitian .....	46
3.3 Populasi dan Sampel .....	51
3.4 Jenis Data .....	53
3.5 Sumber Data .....	54
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	54
3.7 Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan <i>Metal and Allied Products</i> .....	57
4.2 Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Keuangan .....	60
4.2.1 Rata-Rata Industri .....	60
4.2.1 Rasio Likuiditas .....	60
4.2.2 Rasio Solvabilitas.....	67
4.2.3 Rasio Aktivitas .....	72
4.2.4 Rasio Profitabilitas .....	74
4.3 Pembahasan .....	89
4.3.1 Rasio Likuiditas .....	89
4.3.2 Rasio Solvabilitas.....	90
4.3.3 Rasio Aktivitas .....	91
4.3.4 Rasio Profitabilitas .....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran .....	96

## DAFTAR PUSTAKA..... 98

### LAMPIRAN

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pertumbuhan Industri Logam tahun 2019 .....	5
Tabel I.2	Laba Bersih/Rugi Bersih Perusahaan <i>Metal and Allied Products</i> yang terdaftar dipapan pengembangan tahun 2014-2019 (Rp) .....	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel III.1	Pemilihan sampel dengan <i>purposive sampling</i> .....	52
Tabel III.2	Sampel penelitian .....	53
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan <i>net working capital</i> tahun 2014-2019 .....	61
Tabel IV.2	Hasil Perhitungan <i>current ratio</i> tahun 2014-2019 .....	64
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan <i>debt to assets ratio</i> tahun 2014-2019 .....	67
Tabel IV.4	Hasil Perhitungan <i>debt to equity ratio</i> tahun 2014-2019 .....	70
Tabel IV.5	Hasil Perhitungan <i>fixed assets turnover</i> tahun 2014-2019 .....	73
Tabel IV.6	Hasil Perhitungan <i>gross profit margin</i> tahun 2014-2019 .....	75
Tabel IV.7	Hasil Perhitungan <i>net profit margin</i> tahun 2014-2019 .....	78
Tabel IV.8	Hasil Perhitungan <i>return on common equity</i> tahun 2014-2019 .....	81
Tabel IV.9	Hasil Perhitungan rasio <i>return on asset</i> tahun 2014-2019 .....	84
Tabel IV.10	Hasil Perhitungan rasio <i>return on equity</i> tahun 2014-2019 .....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan dapat memiliki kebermanfaatan dan dapat menjadi sumber kemakmuran bagi para pelaku kegiatan ekonomi baik itu internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Dimana kinerja keuangan yang baik dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan, semakin tinggi kinerja perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor (Nainggolan & Pratiwi, 2017). Persaingan ketat yang terjadi diantara para pelaku kegiatan ekonomi mendorong perusahaan untuk dapat memiliki strategi perusahaan agar kinerja keuangan yang baik dapat tercapai. Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kesehatan perusahaan (Nainggolan & Pratiwi, 2017).

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Dengan kata lain analisis ini akan mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya selama periode tertentu dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan yang baik menjadi gambaran bahwa perusahaan sedang dalam keadaan sehat, serta telah melaksanakan strategi perusahaan dengan baik yang telah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Untuk menilai sebuah kinerja keuangan berjalan dengan baik

dibutuhkan sebuah alat ukur yang tepat. Penilaian ini berguna bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya untuk kemudian melakukan perbaikan agar kinerja keuangan dapat terus baik atau bahkan membaik dari periode sebelumnya. Penilaian ini juga menjadi pertimbangan investor untuk terus menanamkan sahamnya atau beralih ke perusahaan lain. Alat ukur yang sering digunakan adalah rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain (Regina, 2017)

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2012:104). Rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2012:59). Rasio ini dapat menghitung kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang dijadikan sebagai petunjuk gambaran mengenai kapasitas sebuah perusahaan dalam melunasi semua kewajiban finansial (Setyaningsih, Burhanudin & Aryati, 2019). Pada rasio ini total hutang/kewajiban perusahaan dibandingkan dengan total aset dan total ekuitas perusahaan. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan (Fahmi, 2012:65). Sumber daya yang digunakan adalah aset tetap perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012:196). Rasio ini mengukur keuntungan yang dapat di hasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba dengan aset, penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan ekuitas perusahaan. Dimana hasil analisis ini biasanya akan digunakan oleh investor khususnya investor perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk disesuaikan dengan kriteria perusahaan yang diinginkan

Bursa Efek Indonesia membagi perusahaan publik menjadi 9 sektor utama yaitu

1. Sektor pertanian
2. Sektor pertambangan
3. Sektor industri dasar dan kimia
4. Sektor aneka industri
5. Sektor industri barang konsumsi
6. Sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan
7. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi
8. Sektor finansial
9. Sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Dimana 9 sektor tersebut di bagi menjadi 3 klasifikasi industri yaitu industri penghasil bahan baku, industri manufaktur dan jasa. Diantara 3 industri tersebut, industri manufaktur adalah industri yang berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional (Kemenperin.go.id, 2019). Dimana industri manufaktur secara konsisten memberikan dampak yang luas bagi perekonomian nasional. Dampak tersebut adalah meningkatkan nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, serta penerimaan devisa dari ekspor dan pajak (Kemenperin.go.id, 2019). Perusahaan manufaktur memiliki beberapa sub sektor. Salah satunya yaitu perusahaan *metal and allied products*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan *metal and allied products* merupakan perusahaan yang unit usahanya menghasilkan logam dan sejenisnya seperti baja dan aluminium. Dimana perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang strategis karena selama ini mampu memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia, bahkan industri ini menjadi tulang punggung bagi sektor lain, hal ini dikarenakan peran industri logam memiliki hasil produk yang menjadi bahan baku utama bagi kegiatan sektor lainnya seperti industri permesinan dan peralatan pabrik, otomotif, maritim serta elektronik, bahkan industri ini dibutuhkan oleh sektor lain seperti sektor konstruksi yang meliputi bangunan dan properti, jalan dan jembatan serta ketenagalistrikan (Septian, 2019).

Bahkan berdasarkan peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 industri logam dasar seperti baja, aluminium, nikel dan tembaga berhasil masuk kedalam kategori industri pionir Indonesia (bkpm.go.id, 2019). Dimana industri pionir adalah industri yang memiliki keterkaitan yang luas, memberi nilai tambah dan eksternalitas yang tinggi, memperkenalkan teknologi baru serta memiliki nilai strategis bagi perekonomian nasional (jdih.kemenkeu.go.id, 2018).

Perusahaan *metal* memiliki potensi transfer teknologi yang cukup besar karena perusahaan ini lumayan banyak mendapatkan dana dari investor asing, bahkan dari data aliran arus modal asing (*foreign direct investment*/FDI) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) pada kuartal I tahun 2019, industri logam dan sejenisnya menempati urutan ke empat dengan nilai mencapai US\$ 461,61 juta (Ayuningtyas, 2019).

Namun meskipun menjadi industri pionir dan mendapatkan dana dari investor asing di urutan ke-4, sektor manufaktur perusahaan logam dasar termasuk besi dan baja mengalami kontraksi nilai PMI-BI sebesar 43,94% pada kuartal I-2019, bahkan nilai ini yang paling dalam sejak kuartal I-2017 (Adharsyah, 2019). PMI BI (*Prompt Manufacturing Index*) Bank Indonesia adalah sebuah komposit indikator yang dibuat untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi sektor di Indonesia, berupa indeks komposit yang diperoleh lima indeks yaitu volume produksi (*output*), volume total pesanan barang *input*, ketenagakerjaan, waktu pengiriman dari pemasok dan inventori, dimana indeks diatas 50% memberikan *signal* ekspansi usaha dan dibawah 50% memberikan *signal* adanya penurunan (kontraksi) (bi.go.id, 2020)

Pertumbuhan industri logam dan sejenisnya pada tahun 2019 tercatat secara Triwulan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dimana terdiri dari Triwulan I hingga Triwulan IV. Pertumbuhan industri tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel I.1**  
**Pertumbuhan Industri Industri Logam tahun 2019**

No	Triwulan 2019	Pertumbuhan Industri (yoy)
1	Triwulan I	8,59%
2	Triwulan II	3,40%
3	Triwulan III	4,62%
4	Triwulan IV	4,51%

Sumber : Kemenperin.go.id

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mengalami pertumbuhan industri sebesar 8,59% (yoy) pada triwulan I 2019, pada triwulan II 2019 industri logam dasar hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,40% (yoy). Penurunan yang cukup drastis dari triwulan sebelumnya ini dipicu oleh harga komoditi yang rendah di pasar dunia khususnya besi/baja. Perlambatan pertumbuhan industri kemudian disusul oleh kenaikan pada triwulan III 2019, dimana industri ini memiliki persentase *year on year* sebesar 4,62%. Hal ini disebabkan harga komoditas dunia yang baik, bahkan terjadi kenaikan nilai ekspor sebagai pengaruh dari kenaikan pertumbuhan industri pada triwulan III yang diperoleh dari logam dasar dan besi/baja. Namun pada triwulan IV terjadi penurunan pertumbuhan industri meskipun tidak signifikan sebesar 4,51%. Pertumbuhan industri logam pada triwulan I hingga triwulan IV 2019 tergambar fluktuatif namun persentase penurunan pertumbuhan industri ini cenderung signifikan. Hal ini disebabkan masih fluktuatif nya harga komoditas dan juga masih terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan China pada tahun 2019 (Kemenperin.go.id). Hal ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri logam.

Papan pencatatan yang telah di kelompokkan oleh BEI yaitu papan pencatatan utama, papan pencatatan pengembangan dan papan pencatatan akselerasi. Diantara 3 jenis papan pencatatan tersebut, jumlah perusahaan *metal and allied products* terbanyak terdapat di papan pengembangan. Dikarenakan perusahaan sub sektor *metal and allied products* ini sangat berpengaruh terhadap industri lainnya, seperti industri peralatan rumah tangga, mesin dan alat berat, otomotif, maritim serta elektronik,

sehingga kinerja keuangan yang baik sangat diharapkan agar kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhinya juga baik.

Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba merupakan salah satu elemen laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi lebih tinggi, sehingga dijadikan sumber untuk mengukur kinerja perusahaan (Purwanti, W & Chomsatu, 2015). Laba perusahaan diperlukan untuk keberlangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian, untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya. (Barus, Sudjana & Sulasmiyati, 2017).

Untuk perkembangan laba sub sektor *metal and allied products* yang tercatat dipapan pengembangan untuk tahun 2014-2019 dari laporan laba rugi berikut ini :

**Tabel I.2**  
**Laba Bersih/Rugi Bersih Perusahaan *Metal and Allied Products* yang terdaftar dipapan pengembangan tahun 2014-2019 (Rp)**

No	Nama Perusahaan	Tahun						Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ALKA	2.948.093.000	-1.175.538.000	516.167.000	15.406.256.000	22.943.498.000	7.354.721.000	7.998.866.167
2	ALMI	3.664.436.757	-53.613.905.767	-99.931.854.409	8.446.455.684	6.544.635.062	-298.808.902.797	3.664.436.757
3	BAJA	-1.640.705.750	-9.349.900.882	34.393.355.090	-22.984.761.751	-96.695.781.573	1.112.983.748	-1.640.705.750
4	BTON	7.536.835.958	6.323.778.025	-5.974.737.984	11.370.927.212	27.812.712.161	1.367.612.129	7.536.835.958
5	GDST	-13.563.964.940	-55.212.703.852	31.704.557.018	-5.462.096.177	-87.798.857.709	26.807.416.721	-9.513.030.559
6	INAI	22.058.700.759	28.615.673.167	35.552.975.244	38.651.704.520	40.463.141.352	33.558.115.185	22.058.700.759
7	JKSW	-9.631.890.621	-23.096.657.780	-2.895.181.993	-3.925.258.889	-48.588.147.020	-1.391.297.992	-16.364.274.201
8	LMSH	7.605.091.176	1.944.443.395	6.252.814.811	12.967.113.850	2.886.727.390	-18.245.567.355	7.605.091.176
9	PICO	16.153.616.369	14.975.406.018	13.753.451.941	20.189.516.036	15.730.408.346	7.487.452.045	18.171.566.203
10	TBMS	53.558.106.160	29.993.406.285	97.102.039.180	102.743.574.708	92.351.723.121	82.447.613.163	76.366.077.103

Sumber : Idx.co.id





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel tersebut memperlihatkan perolehan laba bersih / rugi bersih pada tahun 2014-2019, dapat terlihat seluruh perusahaan memiliki laba bersih / rugi bersih yang fluktuatif setiap tahunnya atau naik turun setiap tahun, tidak ada perusahaan yang secara konstan memiliki laba terus naik atau rugi secara terus menerus. Dari 10 perusahaan sebagai sampel perusahaan terdapat 7 perusahaan yang memiliki rata-rata positif yaitu perusahaan ALKA (Alakasa Industrindo Tbk), ALMI (Alumindo Light Metal Industry Tbk), BTON (Betonjaya Manunggal Tbk), INAI (Indal Aluminium Industry Tbk), LMSH (Lionmesh Prima Tbk), PICO (Pelangi Indah Canindo Tbk), TBMS (Tembaga Mulia Semanan Tbk) yang juga cenderung mengalami perkembangan laba bersih/rugi bersih yang fluktuatif setiap tahun. Meskipun pada tahun 2019 perusahaan *metal and allied products* atau perusahaan logam dan sejenisnya dinobatkan sebagai industri pionir Indonesia dan menempati posisi ke-4 sebagai yang terbanyak mendapatkan dana dari investor, namun pada tahun 2019 hanya perusahaan BAJA dan GDST yang mengalami peningkatan dari tahun 2018, namun perusahaan tersebut memiliki rata-rata yang negatif. Dilihat dari tahun sebelumnya sebagian besar perusahaan justru mengalami pertumbuhan laba pada tahun 2016 dan 2017, dan mengalami penurunan pada tahun 2015 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2014, kemudian di tahun 2018 dan 2019. Perusahaan INAI dan ALKA tercatat mengalami peningkatan terbanyak, yaitu perusahaan INAI sebanyak 4 tahun berturut-turut pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dari tahun sebelumnya. Sedangkan perusahaan ALKA selama 3 tahun berturut-turut pada tahun 2016, 2017 dan 2018 dari tahun sebelumnya.



Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Novri Eka Rinaldo dan Endri Endri (2020) yang berjudul *analysis of financial performance of planation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2019*. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *net working capital (NWC)*, *current ratio (CR)*, *fixed assets turnover*, *debt to assets ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *gross profit margin (GPM)*, *net profit margin (NPM)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*. Peneliti menambahkan variabel rasio profitabilitas yaitu rasio *Return on Capital Employed (ROCE)*. Penelitian sebelumnya terkait variabel rasio *Return on Capital Employed (ROCE)* dilakukan oleh Dr Sugandha Chhibber (2019) dengan judul *a study on financial performance evaluation of selected textile companies in India: an Empirical Analysis*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Revinta Dara Regina (2017) diambil kesimpulan bahwa *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *gross profit margin* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2011-2015 cukup baik karena diatas rata-rata suku bunga deposito. *Current ratio* PT. Unilever Indonesia Tbk kurang baik karena kurang dari 100%. *Fixed asset turn over* PT. Unilever Tbk cukup baik karena diatas 1. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Setyaningsih, Burhanudin, Ida Aryati (2019) memiliki kesimpulan yaitu PT Telekomunikasi tbk memiliki kinerja keuangan terbaik setiap tahunnya, kemudian disusul oleh Pt Indosat Tbk dan PT Bakrie Telecom Tbk, pada tahun 2015 dan tahun 2016 perusahaan disusul oleh PT Bakrie Telecom Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sampel pada penelitian ini adalah perusahaan *metal and allied products* yang berada di papan pengembangan dan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *METAL AND ALLIED PRODUCTS* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2019**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* yang *listing* di BEI tahun 2014-2019 jika ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* yang *listing* di BEI tahun 2014-2019 jika ditinjau dari rasio solvabilitas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* yang *listing* di BEI tahun 2014-2019 jika ditinjau dari rasio aktivitas?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* yang *listing* di BEI tahun 2014-2019 jika ditinjau dari rasio profitabilitas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* yang *listing* di BEI tahun 2014-2019 jika ditinjau dari rasio likuiditas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* yang *listing* di BEI tahun 2014-2019 jika ditinjau dari rasio solvabilitas
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* yang *listing* di BEI tahun 2014-2019 jika ditinjau dari rasio aktivitas
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* yang *listing* di BEI tahun 2014-2019 jika ditinjau dari rasio profitabilitas

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi penulis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan serta memenuhi syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana (S1) Akuntansi

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memiliki manfaat bagi perusahaan sebagai bahan acuan dan referensi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan

#### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat khususnya mahasiswa sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian sebagai pedoman penelitian dan melanjutkan penelitian terdahulu. Diantara nya tentang laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang diteliti, analisis data dengan menggunakan rasio keuangan serta pembahasan.

### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan serta saran yang relevan untuk perusahaan dan penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Lambok TR Tampubolon, 2015). Teori ini lahir dari asumsi bahwa informasi yang diterima pihak-pihak yang berkepentingan baik itu manajemen perusahaan maupun pemegang saham tidak sama atau asimetri informasi. Untuk itu, manajemen perusahaan perlu untuk menerbitkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sinyal tersebut juga berupa petunjuk kepada pengguna laporan keuangan tentang prospek sebuah perusahaan mendatang. Informasi yang dipublikasikan oleh sebuah perusahaan selain untuk evaluasi kinerja keuangan bagi pihak manajemen juga sebagai suatu pengumuman yang memberikan sinyal kepada investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Jika sebuah informasi dianggap sebagai suatu sinyal yang positif oleh investor, maka terjadi kemungkinan investasi yang akan meningkat.

Hubungan teori sinyal dengan kinerja keuangan adalah semakin luasnya informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang sebelumnya telah dinilai melalui rasio keuangan akan memberikan sinyal, baik itu sinyal positif maupun sinyal negatif kepada pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti pemegang saham. Jika terjadi *good news* maka dapat diartikan sebagai sinyal positif untuk investor yang akan membeli saham. Banyaknya investor yang membeli saham akan membuat harga saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi sehingga dapat tergambar bahwa kinerja perusahaan baik. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan, Jika harga saham suatu perusahaan meningkat, investor atau calon investor menganggap bahwa perusahaan sukses dalam mengelola bisnisnya (Ponggohong, Murni & Mangantar, 2016). Hingga dalam hal ini apabila kinerja keuangan sebuah perusahaan baik otomatis akan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Tumandung, Murni, & Baramuli, 2017).

Kurangnya informasi mengenai perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri mereka dengan memberikan harga rendah terhadap perusahaan. Namun perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan mengurangi asimetri informasi ini. Salah satu cara yang dapat mengurangi asimetri informasi adalah menerbitkan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan mengurangi ketidakpastian terhadap prospek perusahaan kedepannya. analisis rasio keuangan berguna mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen.

## 2.2 Laporan Keuangan

### 2.2.1 Pengertian laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015,1) adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi (Saragi, Oktavianti & Ariyati, 2015). Bentuk laporan keuangan yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ideal harus transparan disertai bukti-bukti pengeluaran yang ada seperti nota pembelian, tiket, dan tagihan dari rekanan (Suratiningsih, 2019) Laporan keuangan juga berupa hasil dari pencatatan dan pengolahan data perusahaan yang menggambarkan kondisi kesehatan perusahaan dan menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

### 2.2.2 Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan menurut PSAK no 1 tahun 2015 meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan usaha kreditor lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat.

#### 1. Investor

Sebuah laporan keuangan dibutuhkan oleh investor untuk mengambil keputusan akan menanamkan modal atau membeli modal di sebuah perusahaan.

#### 2. Karyawan

Laporan keuangan dibutuhkan oleh karyawan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa dan pasca kerja kepada karyawan

#### 3. Pemberi pinjaman

Laporan keuangan dibutuhkan pemberi pinjaman untuk menentukan apakah perusahaan mampu membayar pinjaman saat jatuh tempo

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Pemasok**

Laporan keuangan dibutuhkan pemasok untuk mendapatkan informasi mengenai apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

**5. Usaha kreditor lainnya**

Laporan keuangan dibutuhkan kreditor karena berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek jika dibandingkan dengan pemberi pinjaman, namun jika usaha kreditor berperan sebagai pelanggan utama maka mereka sangat bergantung pada kelangsungan hidup perusahaan

**6. Pelanggan**

Laporan keuangan dibutuhkan pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika terlibat dengan perjanjian jangka panjang dengan perusahaan.

**7. Pemerintah dan Lembaga lainnya**

Laporan keuangan dibutuhkan pemerintah dan lembaga lainnya untuk memantau aktivitas perusahaan, menetapkan pajak dan menetapkan pendapatan nasional

**8. Masyarakat**

Laporan keuangan dibutuhkan masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru atau tren terbaru, dan juga kontribusi perusahaan kepada pendapatan nasional dapat membantu masyarakat.



### 2.2.3 Tujuan Pelaporan Keuangan

Tujuan Pelaporan Keuangan adalah memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal (Warfield, 2017:7). Laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, termasuk pemilik dan manajemen perusahaan (Suharti, Yudhawati & Purnama, 2017)

### 2.2.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa laporan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

1. Laporan posisi keuangan adalah laporan yang berisi daftar aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu (Warren et al., 2014:16). Laporan posisi keuangan dapat berguna bagi investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu sebagai dasar dalam pembuatan keputusan investasi.
2. Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan, satu tahun (Warren et al., 2014:16). Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui kondisi terkini sebuah perusahaan dan memudahkan saat dilakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan yang kemudian dapat membantu dalam mengambil keputusan oleh pihak manajemen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang berisi ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun (Warren et al., 2014:16). Tujuan dari laporan perubahan ekuitas adalah mengetahui kondisi perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari aset entitasnya.
4. Laporan arus kas adalah laporan yang berisi ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun (Warren et al., 2014:16). Laporan arus kas bisa digunakan untuk semua kegiatan, mulai dari skala kecil seperti industri rumah tangga hingga perusahaan berskala besar.
5. Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang membantu menjelaskan perhitungan *item* tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan (Darmawan, 2020:179). Catatan ini memuat informasi lebih lanjut tentang pos yang dalam laporan keuangan.

### 2.2.5 Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Widyatuti (2017:7) keterbatasan laporan keuangan yang tercantum dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) adalah sebagai berikut

1. Laporan keuangan bersifat historis sehingga tidak dapat dijadikan satu-satunya sumber informasi untuk pengambilan keputusan karena berisi kejadian yang sudah lewat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan dikhususkan untuk satu pihak saja seperti pembeli efek. Karena data-data saling terkait.
3. Proses penyusunan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu yang tidak dilaksanakan. Tapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau mungkin berubah-ubah. Karena itu angka yang tercantum dalam laporan keuangan hanya nilai buku yang belum sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gunanya.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aset yang paling kecil. Laba yang direalisasi tidak dicatat namun rugi walaupun belum direalisasi tetapi sudah berlaku di pasar maka dapat dicatat
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa transaksi dari pada bentuk hukumnya.
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis, dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan
8. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat

kesuksesan antar perusahaan. Metode penilaian persediaan boleh menggunakan metode *LIFO (Last in First Out)*, *FIFO (First In First Out)*. *Average* yang hasilnya pasti berbeda. Demikian juga metode penyusutan: garis lurus, saldo menurun, *sum of years digit*.

## 2.3 Analisis Laporan Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan memerlukan suatu ukuran tertentu untuk mengetahui tingkat perkembangan kinerja dari suatu perusahaan (Winarno, 2019)

Menurut Pohan (2017) Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang

### 2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Pohan (2017:9) tujuan analisis laporan keuangan adalah

1. Alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi dan *merger*
2. Alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang
3. Proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau lainnya
4. Alat evaluasi terhadap manajemen



### 2.3.3 Metode dan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Septiana (2017:29) metode dan teknik analisis laporan keuangan sebagai informasi awal dalam melakukan analisis laporan keuangan memerlukan pemahaman tentang metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya. Sebelum melakukan analisis laporan keuangan, diperlukan langkah-langkah atau prosedur tertentu. Langkah atau prosedur ini diperlukan agar urutan proses analisis mudah untuk dilakukan. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan, yaitu antara lain:

1. Mengumpulkan data keuangan dan pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode
2. Melakukan perhitungan dengan rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh sesuai
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



### 2.3.4 Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Manfaat Analisis Laporan Keuangan (Barus, Sudjana & Sulasmiyati, 2017) antara lain :

1. Bagi manajer atau pimpinan perusahaan, laporan keuangan sangat berguna untuk membantu pelaksanaan, perencanaan, dan pengendalian jalannya operasi perusahaan.
2. Bagi pemerintah, berkepentingan untuk dijadikan dasar penetapan pajak atau tujuan-tujuan lain dalam rangka perumusan kebijakan tertentu.
3. Bagi investor, penanaman modal berkepentingan terhadap risiko dan hasil yang melekat atas pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Pemegang saham juga tertarik pada analisis laporan keuangan guna menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

## 2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan

### 2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan mempertahankan perusahaan, yang dinilai dengan dasar rasio-rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini (Tampubolon, 2015). Kinerja keuangan juga menjadi sebuah standar untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan alat bagi sebuah perusahaan untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dan mengetahui standar-standar

atau aturan-aturan yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik atau perlu perbaikan lagi.

#### 2.4.2 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan (Barus, Sudjana & Sulasmiyati, 2017) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan hutang termasuk mengenai keadaan keuangan secara keseluruhan.
2. Mengidentifikasi lebih awal masalah keuangan yang timbul sebelum terlambat.
3. Mengidentifikasi masalah keuangan yang ada yang mungkin tidak disadari oleh perusahaan.
4. Memberikan gambaran nyata, mengenai kelebihan dan kekurangan keadaan keuangan dan cara pengelolaan piutang.

#### 2.4.3. Fungsi Informasi Kinerja Keuangan Perusahaan

1. Bagi investor

Fungsi informasi kinerja keuangan perusahaan bagi investor adalah untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain (Sanjaya & Rizky, 2018). Dan investor juga dapat memutuskan mencabut investasinya serta digunakan juga untuk melihat prospek masa depan perusahaan tempat mereka berinvestasi

#### 2.4.4 Landasan Hukum tentang Kinerja

##### (a) Al-Qur'an

Adapun ayat suci Al-Quran tentang kinerja yaitu:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan” (Al-Qur'an surat Al-Ahqaaf ayat 19).

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Dari ayat di atas bahwa setiap manusia atau organisasi yang bekerja akan mendapatkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balasan yang sesuai dengan apa yang di kerjakannya. Seperti Allah SWT akan menaikkan derajat bagi mereka yang bekerja

## (b) Hadist

Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa salam bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَنَهُ

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara *Itqan* (tepat, terarah, jelas dan tuntas).” (HR. Thabrani)

Umat Islam termasuk beruntung karena semua pedoman dan panduan sudah tersedia, kini tinggal bagaimana kita menterjemahkan dan mengapresiasi nya dalam kegiatan harian, mingguan, dan bulanan. Di pandang dari sudut bahwa tujuan hidup itu mencari ridha allah SWT maka apapun yang dikerjakan nya, di rumah, di kantor, di ruang kelas, di perpustakaan, di ruang penelitian atau pun dalam kegiatan ke masyarakatan, takkan lepas dari kerangka tersebut. Artinya, setiap pekerjaan yang kita lakukan, dilaksanakan dengan sadar dalam rangka pencapaian ridha allah. Cara melihat seperti ini akan memberikan dampak, misalnya, dalam kesungguhan mendapat pekerjaan dan melakukan pekerjaan yang telah didapat. Jika seseorang sudah meyakini bahwa Allah SWT sebagai tujuan akhir hidup nya maka apa yang dilakukan nya di dunia tak dijalan kan dengan sembarangan. Ia akan mencari kesempurnaan dalam



mendekati kepada *Al-Haq*. Seperti halnya kinerja yang berarti hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang sesuai dengan tanggung jawabnya.

## 2.5 Analisis Rasio Keuangan

### 2.5.1 Pengertian Rasio Keuangan

Analisis keuangan memberikan informasi mengenai kinerja operasional perusahaan dan kondisi keuangan (Ratu, 2016). Rasio keuangan adalah rasio-rasio yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan data keuangan yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan cara membagi satu angka dengan satu angka lainnya (Shintia, 2017). Dimana hasil dari perhitungan ini berguna bagi manajemen untuk menambah keefektifan dari pengelolaan sumber daya perusahaan tersebut. Jenis-jenis rasio keuangan

#### a. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya secara tepat waktu (Regina, 2017). Rasio ini menghitung aset lancar yang dikonsumsi ataupun dijual dalam rentang waktu setahun ataupun dalam kurun waktu yang lebih lama, yang telah ditetapkan perusahaan kemudian dikaitkan dengan hutang lancar. Rasio ini berbicara tentang likuiditas jangka pendek perusahaan yang juga akan berpengaruh terhadap kewajiban jangka panjang jika terjadi secara berturut-turut atau dalam jangka Panjang. Jenis rasio



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio modal kerja bersih (*net working capital*) dan rasio lancar (*current Ratio*).

#### 1. Rasio Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

Rasio modal kerja bersih adalah kumpulan dana yang tersedia untuk membayar biaya operasional perusahaan (Rinaldo & Endri, 2020). Angka yang tinggi pada rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas yang tinggi. Rasio ini memiliki rumus (Bulan, 2015)

$$\text{Rasio Modal Kerja Bersih} \\ = \text{Total Aset Lancar} - \text{Total Hutang Lancar}$$

#### 2. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012:134). Rasio ini merupakan jenis dari rasio likuiditas yang menghitung kemampuan perusahaan dengan memperhatikan aset lancarnya yang merupakan aset yang dikonversi menjadi kas dalam kurun waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi atau siklus bisnis untuk membayar hutang lancar atau kewajiban jangka pendek perusahaan. Hasil dari perhitungan rasio lancar yang tinggi menggambarkan keadaan perusahaan yang memiliki risiko likuiditas yang rendah dan menunjukkan kelebihan aset lancar perusahaan, Sedangkan hasil perhitungan rasio lancar yang rendah menggambarkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan perusahaan yang memiliki risiko likuiditas yang tinggi dan kurangnya aset lancar perusahaan. Rasio ini memiliki rumus (Suratiningsih, 2019)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

## b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang dijadikan sebagai petunjuk gambaran mengenai kapasitas sebuah perusahaan dalam melunasi semua kewajiban finansialnya (Setyaningsih, Burhanudin & Aryati, 2019). Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Sebuah perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil dibanding total hutangnya dinyatakan sebagai perusahaan yang tidak *solvable*. Dalam hal ini pemegang saham dan kreditor adalah pihak yang berkepentingan terhadap solvabilitas jangka panjang perusahaan, karena berhubungan dengan perusahaan yang membayarkan kewajiban jangka panjangnya. Sebuah perusahaan dapat dinyatakan bangkrut apabila perusahaan tidak dapat membayarkan kewajiban jangka panjangnya secara terus menerus. Rasio solvabilitas terdiri dari Rasio hutang terhadap aset (*debt to assets ratio*) dan Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*)

1. Rasio hutang terhadap aset (*debt to assets ratio*) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aset (Kasmir, 2012:156). Rasio ini merupakan jenis rasio solvabilitas yang menggambarkan sejauh mana hutang perusahaan dapat ditutup oleh aset-aset perusahaan. Angka rasio yang tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar hutangnya dengan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2012:156). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Rinaldo & Endri, 2020)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang (kewajiban)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2012:157). Rasio ini merupakan jenis rasio solvabilitas yang menggambarkan bagian dari setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan. Rasio ini membandingkan total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi rasio berarti semakin kecil ekuitas dibandingkan hutangnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Rinaldo & Endri, 2020)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset (Hanafi & Halim, 2016:74). Rasio ini juga mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Rasio ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengolah sumber daya perusahaan nya dengan semaksimal mungkin. Rasio aktivitas pada penelitian ini adalah rasio perputaran aset tetap

1. Rasio perputaran aset tetap (*fixed assets turnover ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode (Kasmir, 2012:184). Rasio ini merupakan jenis rasio aktivitas yang mengukur seberapa efektif dan efisien nya sebuah perusahaan menggunakan aset tetapnya dalam menghasilkan pendapatan. Angka rasio yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset tetapnya dengan efektif dan efisien. Rasio ini memiliki rumus (Regina, 2017)

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

## d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Sanjaya & Rizky, 2018). Efektivitas disini

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat terlihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan ataupun aset dan ekuitasnya. Rasio ini melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas) baik itu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada penjualan, aset maupun ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan telah beroperasi selama periode berjalan, dan membantu investor dalam perhitungan laba serta mengetahui seberapa banyak yang dibayarkan sebagai deviden (Utami & Pardanawati, 2016). Rasio profitabilitas terbagi menjadi 5 jenis yaitu *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on capital employed* (ROCE), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE)

1. *Gross Profit Margin* (GPM) adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya (Sanjaya & Rizky, 2018). Angka rasio yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang tinggi. Rasio ini memiliki rumus (Rinaldo & Endri, 2020)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. *Net profit margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Sanjaya & Rizky, 2018). Angka yang tinggi pada perhitungan *net profit margin* mengindikasikan bahwa tingginya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan perusahaan yang dapat dicapai pada tingkat penjualan tertentu. Dan angka yang rendah pada perhitungan *net profit margin* mengindikasikan rendahnya keuntungan yang dicapai perusahaan pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Winarno, 2019)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Return on Capital Employed* (ROCE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%) (Prihatini & Pradopo, 2020). Angka yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan telah berhasil melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional dan dana operasionalnya. Rasio ini memiliki rumus (Taufiq & Khairunnisa, 2019)

$$\text{ROCE} = \frac{\text{Laba Operasi Bersih}}{(\text{Total Aset-Kewajiban})}$$

4. *Return on Asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan (Prihatini & Pradopo, 2020). Angka yang tinggi pada perhitungan rasio ini menggambarkan tingginya tingkat efisiensi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen perusahaan atau keberhasilan manajemen dalam mengelola asetnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Winarno, 2019)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Prihatini & Pradopo, 2020). Angka yang tinggi pada perhitungan ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tergolong baik atau sehat. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Winarno, 2019)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.5.2 Keunggulan Analisis Rasio keuangan

Menurut Hery (2015:512) Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan dalam industri. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
3. Dengan rasio lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*).
4. Dengan rasio lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

### 2.5.3 Keterbatasan Analisis Rasio keuangan

Menurut Handini (2020:22) Analisis yang bekerja dengan rasio finansial harus mengetahui keterbatasan rasio-rasio itu sendiri. Berikut ini adalah sejumlah kesulitan tersembunyi yang harus dihadapi dalam menghitung dan menafsirkan rasio finansial.

1. Kadang-kadang sulit untuk menggolongkan sektor industri sebuah perusahaan yang bergerak di berbagai sektor industri atau jasa.
2. Inflasi dapat memberikan distorsi yang buruk pada neraca perusahaan, nilai yang dicatat seringkali sangat berbeda dengan nilai sebenarnya.
3. Perusahaan dapat menggunakan teknik "*window dressing*" untuk membuat laporan keuangan nampak lebih baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Suatu perusahaan mungkin memiliki beberapa rasio yang kelihatan bagus dan yang lainnya kelihatan "buruk" yang membuat sulit untuk menyatukan apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak

### 2.5.4 Manfaat Analisa Rasio Keuangan

Menurut Prabowo (2018) analisa rasio keuangan memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

1. Analisa rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan.
2. Analisa rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisa rasio keuangan juga bermanfaat bagi kreditur, dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi.
5. Dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian produk jaminan.
6. Analisa rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penelitian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

### 2.6 Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Analisis rasio keuangan berguna untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan



dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban *financial* dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu, dan masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja keuangan (Barus, Sudjana & Sulasmiyati, 2017).

Rasio keuangan berhubungan erat dengan kinerja keuangan. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing (Fahmi, 2012:46). Dengan menggunakan rasio keuangan, manajer dapat meramalkan reaksi investor terhadap kinerja keuangan yang telah dianalisis. Investor juga dapat memilih analisis mana yang akan digunakannya sesuai dengan kriteria perusahaan. Oleh karena itu rasio keuangan sangat berguna untuk menganalisis atau menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan.

## 2.7 Papan Pencatatan

Papan pencatatan adalah pengelompokkan yang dilakukan oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap saham-saham emiten. Hal ini bertujuan untuk memudahkan investor atau calon investor untuk melakukan analisis terhadap saham-saham emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengelompokkan itu sendiri terdiri dari 3 jenis yaitu indeks papan utama (*Main Board*) dan indeks papan pengembangan (*Development Board*), indeks papan akselerasi (*idx.co.id*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Indeks Papan Utama (*Main Board*)

Indeks papan utama adalah indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di papan utama Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)). Sebuah papan pencatatan utama berisi saham-saham emiten (perusahaan) besar yang memiliki pengalaman operasional di Bursa Efek Indonesia.

Adapun persyaratan untuk dapat masuk kedalam indeks papan utama yang tercantum di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah :

1. Perseroan Terbatas (PT) yang sudah berbadan hukum
2. Perusahaan yang telah melakukan kegiatan operasional selama minimal 36 bulan
3. Perusahaan yang sekurang-kurangnya selama setahun terakhir telah memperoleh laba usaha
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan audit minimal 3 tahun dimana sekurang-kurangnya dalam dua tahun terakhir Wajar Tanpa Modifikasi
5. Perusahaan yang memiliki aset berwujud bersih minimal 100 miliar rupiah
6. Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik minimal 300 juta
7. Memiliki minimal 1000 pihak pemegang saham
8. Perusahaan yang memiliki harga saham perdana minimal 100 rupiah
9. Perusahaan yang memiliki bentuk penjaminan *full commitment*

#### b. Indeks Papan Pengembangan (*Development Board*)

Indeks papan pengembangan adalah indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)). Sebuah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

papan pencatatan pengembangan berisi saham-saham emiten (perusahaan) menengah yang sedang atau diharapkan dapat berkembang di Bursa Efek Indonesia. Emiten yang terdaftar pada indeks papan pengembangan memiliki kemungkinan untuk berpindah ke papan utama.

Adapun persyaratan untuk dapat masuk kedalam indeks papan pengembangan yang tercantum di website Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah

1. Perseroan Terbatas (PT) yang sudah berbadan hukum
2. Perusahaan yang sekurang-kurangnya telah melakukan kegiatan operasional selama 12 bulan
3. Perusahaan yang sekurang-kurangnya ditahun kedua sejak menjadi perusahaan *go-public* telah memperoleh laba
4. Opini audit terhadap perusahaan sekurang-kurangnya dalam satu tahun terakhir Wajar Tanpa Modifikasi
5. Perusahaan yang memiliki aset berwujud bersih minimal 5 miliar rupiah atau perusahaan yang memiliki laba usaha minimal 1 miliar rupiah dan nilai kapitalisasi saham minimal 100 miliar rupiah atau pendapatan usaha minimal 40 miliar dan nilai kapitalisasi saham minimal 200 miliar
6. Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik minimal 150 juta saham
7. Memiliki lebih dari 500 pihak pemegang saham
8. Perusahaan yang memiliki harga saham perdana minimal 100 rupiah
9. Perusahaan yang memiliki bentuk penjaminan *full commitment*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Papan pencatatan Akselerasi

Papan pencatatan akselerasi seperti yang tercatat dalam keputusan direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah papan pencatatan yang disediakan untuk mencatatkan saham dari emiten dengan aset skala kecil atau emiten dengan aset skala menengah sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK/04/2017 tentang pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum dan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu oleh emiten dengan aset skala kecil atau emiten dengan aset skala menengah dan belum dapat memenuhi persyaratan di papan pengembangan.

Adapun persyaratan untuk dapat masuk kedalam indeks papan akselerasi yang tercantum di website Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah

1. Perseroan Terbatas (PT) yang sudah berbadan hukum
2. Perusahaan yang telah melakukan kegiatan operasional sejak didirikan
3. Perusahaan yang sekurang-kurangnya ditahun ke enam sejak menjadi perusahaan *go-public* telah memperoleh laba
4. Opini audit terhadap perusahaan sekurang-kurangnya dalam satu tahun terakhir atau sejak didirikan Wajar Tanpa Modifikasi
5. Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik minimal 20% dari nilai ekuitas
6. Memiliki lebih dari 300 pihak pemegang saham
7. Perusahaan yang memiliki harga saham perdana minimal 50 rupiah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Perusahaan yang memiliki bentuk penjaminan *best effort*

## 2.8 Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian	Judul	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Novri Eka Rinaldo dan Endri Endri (2020)	<i>Analysis of financial performance of planation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2019.</i>	<i>Net working capital (NWC), current ratio (CR), fixed assets turnover, debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM).</i>	AALI, LSIP, SMAR menunjukkan kinerja - keuangan yang cukup baik pada periode 2014-2019. -Perusahaan SGRO memiliki kinerja keuangan yang kurang baik pada periode 2014-2019, dan -Perusahaan UNSP memiliki kinerja keuangan buruk pada periode 2014-2019
2	Dr Sugandha Chhibber (2019)	<i>a study on financial performance evaluation of selected textile companies in India : an Empirical Analysis.</i>	<i>ROCE, NPM, DER, current ratio, fixed assets turnover</i>	-ROCE perusahaan Trident Ltd dan Raymond Ltd Industries meningkat sejak 2015 -ROCE Welspun India Ltd menurun

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				-perusahaan Vardhman Tekstil Ltd berusaha mendapatkan posisinya kembali.
3.	Suratiningsih (2019)	Analisis kinerja keuangan pada KPRI KOKELGAM berdasarkan analisis rasio keuangan tahun 2013-2017	Rasio likuiditas : rasio lancar, rasio solvabilitas : total hutang terhadap aset, total hutang terhadap modal sendiri. rasio profitabilitas : NPM, ROA, Rentabilitas modal sendiri rasio aktivitas: perputaran piutang	-Ada 3 rasio pada kriteria koperasi yang kurang sehat yaitu rasio lancar, total hutang terhadap total aset, ROA -Kriteria koperasi yang cukup sehat yaitu rentabilitas modal sendiri -Kriteria koperasi yang sehat sekali yaitu NPM
4.	Resti Setyaningsih, Burhanudin, Ida Aryati (2019)	Analisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada BEI melalui rasio	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas	-Pada tahun 2015 PT Telekomunikasi tbk memiliki kinerja keuangan terbaik kemudian disusul oleh



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas,		Pt Indosat Tbk, dan PT Bakrie Telecom Tbk -Tahun 2016  perusahaan dengan kinerja keuangan terbaik yaitu PT Telekomunikasi tbk kemudian disusul oleh PT Bakrie Telecom Tbk -Pada tahun 2017 PT Telekomunikasi tbk memiliki kinerja keuangan terbaik
5.	Revinta Dara Regina (2017)	Analisis profitabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan PT.Unilever Indonesia, Tbk.	Rasio likuiditas : rasio lancar, rasio rasio cepat, rasio kas. Rasio profitabilitas : NPM, ROA, ROE, GPM. Rasio aktivitas: <i>fixed aaset turn over, total assets turn over</i>	Berdasarkan rata-rata, NPM, ROA, ROE dan GPM PT Unilever cukup baik. <i>Current ratio, quick ratio, cash ratio</i> PT Unilever kurang baik karena kurang dari 100%
6.	Rifany Angelia Ratu (2016)	Analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. Kimia	Fokus Penelitian : Rasio likuiditas : <i>current ratio, Debt to asset,</i>	-Terdapat perbedaan signifikan <i>current ratio</i> PT. Kimia Farma Tbk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Farma Tbk dan PT Kalbe farma Tbk periode 2011-2014	<i>Return on asset</i> dan <i>price earning ratio</i>	<p>dan PT Kalbe Farma Tbk</p> <p>-Terdapat perbedaan signifikan <i>Debt to asset</i> PT. Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk</p> <p>-Terdapat perbedaan signifikan <i>Return on asset</i> PT. Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk</p> <p>-Terdapat perbedaan signifikan <i>price earning ratio</i> PT. Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk</p> <p>-Terdapat perbedaan signifikan <i>price earning ratio</i> PT. Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk</p>
--	---	--

## 2.9 Kerangka Penelitian



Sebuah informasi kinerja keuangan perusahaan tidak hanya bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memaksimalkan laba namun juga bagi pihak investor untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan tempat nya berinvestasi. Kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* dapat dianalisis dari laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2019 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Analisis tersebut menggunakan alat ukur berupa rasio keuangan.

Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas. Dimana hasil dari analisis rasio keuangan ini akan mengetahui kinerja perusahaan yang diteliti, apakah aset-aset dapat di kelola dengan maksimal untuk mendapatkan tingkat penjualan atau pendapatan yang telah ditargetkan, apakah hutang

dapat dibayarkan dan apakah perusahaan dapat memperoleh laba dengan maksimal atau justru rugi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif, yang diawali dengan proses dan peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan suatu kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018)

Dimana dilakukan *review* terhadap data laporan keuangan tahun 2014-2019 perusahaan *metal and allied products* dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan kemudian melakukan perhitungan terhadap rasio keuangan pada perusahaan *metal and allied products* yang menjadi sampel penelitian periode 2014-2019. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

#### 3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan agar dapat memperoleh gambaran umum secara menyeluruh tentang subjek dan situasi yang diteliti serta bertujuan menyaring informasi yang masuk (Maulana, Susilo & Riyadi, 2015). Bersumber dari laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. Dari laporan-laporan tersebut selanjutnya akan dilakukan perhitungan rasio berikut ini :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Rasio Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*)

Rasio modal kerja bersih adalah kumpulan dana yang tersedia untuk membayar biaya operasional perusahaan (Rinaldo & Endri, 2020). Rasio ini memiliki rumus (Bulan, 2015)

$$\text{Rasio Modal Kerja Bersih} = \text{Total Aset Lancar} - \text{Total Hutang Lancar}$$

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu bulan atau satu siklus bisnis) (Hanafi & Halim, 2016:75). Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk presentase. Aset lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aset lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar. Rasio ini memiliki rumus (Suratiningsih, 2019)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio hutang terhadap aset (*debt to assets ratio*)

Rasio hutang terhadap aset (*debt to assets ratio*) adalah rasio yang menghitung sejauh mana dana disediakan oleh kreditur (Hanafi & Halim, 2016:79). Rasio ini juga merupakan jenis rasio solvabilitas yang menggambarkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejauh mana hutang perusahaan dapat ditutup oleh aset-aset perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Rinaldo & Endri, 2020)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang (kewajiban)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*)

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2012:157). Rasio ini merupakan jenis rasio solvabilitas yang menggambarkan pendanaan perusahaan dari hutang atau ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Rinaldo & Endri, 2020)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

e. Rasio perputaran aset tetap (*fixed assets turnover ratio*)

Rasio perputaran aset tetap (*fixed assets turnover ratio*) adalah rasio yang mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aset tetap sepenuhnya atau belum (Kasmir, 2012:184). Rasio ini merupakan jenis rasio aktivitas yang mengukur seberapa efektif dan efisien nya sebuah perusahaan menggunakan aset tetapnya dalam menghasilkan penjualan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurntunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio ini memiliki rumus (Regina, 2017)

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

#### f. *Gross Profit Margin (GPM)*

*Gross Profit Margin (GPM)* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya (Sanjaya & Rizky, 2018). Rasio ini merupakan jenis rasio profitabilitas yang menghitung presentase kelebihan laba kotor terhadap pendapatan penjualan. Rasio ini memiliki rumus (Rinaldo & Endri, 2020)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### g. *Net profit margin (NPM)*

*Net profit margin (NPM)* adalah rasio yang menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi & Halim, 2016:81). Rasio ini merupakan jenis rasio profitabilitas yang menggambarkan keuntungan yang dapat dicapai perusahaan pada penjualan tertentu dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Winarno, 2019)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### h. *Return on Capital Employed (ROCE)*

*Return on Capital Employed (ROCE)* adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%) (Prihatini & Pradopo, 2020). Rasio ini merupakan jenis rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari semua modal yang dipekerjakan. Rasio ini memiliki rumus : (Taufiq & Khairunnisa, 2019)

$$\text{ROCE} = \frac{\text{Laba Operasi Bersih}}{\text{(Total Aset-Kewajiban)}}$$

#### i. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi & Halim, 2016:81). Rasio ini merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang didasarkan pada total aset perusahaan. Rasio ini memiliki rumus (Winarno, 2019)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### j. *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitasnya (Hanafi & Halim,

2016:81). Rasio ini merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan perusahaan dengan memperhatikan ekuitasnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus (Winarno, 2019)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarini, 2018:125). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 736 perusahaan.

Sampel adalah kumpulan subjek yang mewakili populasi (Chandrarini, 2018:125). Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *metal and allied products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019 yang telah memenuhi kriteria penelitian. Metode penyampelan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel yang menyesuaikan dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria dalam penelitian ini adalah

1. Perusahaan sub sektor *metal and allied products* yang *continue listing* tahun 2014-2019 di Bursa Efek Indonesia



2. Perusahaan yang tercatat di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Tabel III. 1**

**Pemilihan sampel dengan *purposive sampling***

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor <i>metal and allied products</i> yang <i>continue listing</i> tahun 2014-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	16
2	<b>Dikurangi:</b> Perusahaan yang tidak tercatat secara konsisten di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019	-6
<b>Jumlah Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel</b>		10
<b>Tahun Pengamatan (Tahun)</b>		6
<b>Observasi</b>		60

Berdasarkan tabel pemilihan sampel dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* didapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebanyak 10 perusahaan *metal and allied products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Dengan tahun penelitian selama 6 tahun yaitu tahun 2014-2019. Sehingga observasi penelitian ini berjumlah 60.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar sampel pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel III. 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
2.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
5.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
7.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
8.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk,
9	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
10.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Jenis Data

Penelitian kualitatif ini memuat angka-angka yang berasal dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan *metal and allied products* tahun 2014-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum (Suratiningsih, 2019)



### 3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyediakan sarana jual dan beli yang memperdagangkan efek.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi/dokumenter. Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2013:153). Dimana data pada penelitian ini berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang telah didokumentasikan dan dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak hanya menguraikan namun juga memberikan pemahaman dan penjelesan secukupnya (Habsy, 2017). Alat ukur pada analisis ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan yaitu teknik analisis model Miles dan Huberman. Dimana teknik analisis ini terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan (Ade & Putu, 2017)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti merangkum dan memilih data yang diperlukan dilaporan keuangan perusahaan *metal and allied products* tahun 2014-2019. Dalam mereduksi data, data penelitian akan mencakup proses merangkum dan memilah hal-hal pokok dari indikator-indikator yang dibutuhkan untuk menghitung rasio keuangan. Kemudian hasil dari perhitungan rasio keuangan tersebut ditulis dan dihitung sekaligus dianalisis. Data yang telah direduksi akan disusun secara sistematis dan mempermudah peneliti melakukan tahapan selanjutnya.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya adalah men-*display* data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data perusahaan *metal and allied products* yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti dan sebelum di susun dalam bentuk laporan dan belum ada pembahasan lebih lanjut. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan melanjutkan tahapan selanjutnya

### 3. Menarik kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data rasio keuangan perusahaan *metal and allied products* yang sudah disajikan, kemudian berusaha menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Kesimpulan yang disajikan dikelompokkan menjadi 4 rasio keuangan yang dirinci dari hasil analisis dan pembahasan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan *metal and allied products* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Setelah melakukan analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Ditinjau dari rasio likuiditas, perusahaan *metal and allied products* sebagian besar memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini dapat terlihat dari nilai yang diperoleh pada perhitungan rasio *net working capital (NWC)* atau rasio kerja yang bernilai positif atau *likuid*, sedangkan pada *current ratio* atau rasio lancar meskipun sebagian besar berada dibawah rata-rata industri namun perusahaan masih dalam kondisi *likuid*.
2. Ditinjau dari rasio solvabilitas, sebagian besar perusahaan *metal and allied products* memiliki keadaan *solvable* jika dilihat dari nilai rasio hutang terhadap aset (*debt to assets ratio*) dan berada dibawah rata-rata industri yang berarti baik bagi perusahaan, sedangkan dari rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) yang dihasilkan sebagian besar perusahaan *metal and allied products* kurang baik dan tidak *solvable* karena berada diatas rata-rata industri.
3. Ditinjau dari rasio aktivitas yang meliputi rasio perputaran aset tetap (*fixed assets turnover ratio*) menggambarkan bahwa sebagian besar perusahaan *metal and*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*allied products* dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri

4. Ditinjau dari rasio profitabilitas, perusahaan *metal and allied products* sebagian besar memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat terlihat dari Sebagian besar perusahaan yang memperoleh nilai diatas rata-rata industri pada rasio *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *return on capital employed* (ROCE). Meskipun sebagian perusahaan *metal and allied products* jika dinilai dari rasio *gross profit margin* (GPM) berada dibawah rata-rata industri, namun perusahaan masih menghasilkan laba untuk perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, disarankan bahwa :

1. Perusahaan yang mengalami likuiditas rendah disarankan untuk menjaga hutang lancar yang ada dengan menekan atau mengurangi hutang lancarnya dengan cara meminimalisir penggunaan hutang usaha, hutang pajak atau hutang yang termasuk hutang lancar lainnya dan meningkatkan efisiensi penggunaan kas agar dapat menjamin seluruh hutang lancarnya dan meningkatkan kas perusahaan
2. Perusahaan yang tidak *solvable* disarankan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aset dengan cara menekan biaya yang masih dapat ditekan seminimal mungkin dan meningkatkan ekuitas perusahaan agar perusahaan dapat menjamin hutangnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan posisi aktivitas perusahaan yang memiliki perputaran aset tetap yang rendah dengan meningkatkan penjualan agar lebih maksimal dan melakukan efisiensi aset tetap perusahaan dengan melihat aset mana yang sudah tidak bisa digunakan dan melakukan penghapusan sehingga perputaran aset tetap dapat meningkat
4. Meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan serta menekan atau mengurangi biaya-biaya yang terlalu besar dan meningkatkan efisiensi dalam ekuitas untuk menghasilkan laba yang optimal
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan penelitian asosiatif untuk lebih melihat seberapa besar pengaruh atau hubungan antar rasio keuangan dengan kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim surat Al-Ahqaaf ayat 19

Standar Akuntansi Keuangan 2015.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 35/PMK 010/2018, Pasal 1.

Peraturan badan koordinasi penanaman modal republik indonesia nomor 1 tahun 2019, Lampiran 1.

Barus, M.A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44, 154-163.

Bulan, T. P. L. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finace Tbk. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4, 305-316.

Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (edisi ke-1). Jakarta: Kencana.

Chandrarini, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Chhibber, S. (2019). "A study on financial performance evaluation of selected textile companies in India : an Empirical Analysis" *International Journal on Economics, Finance and Sustainable Development*

Darmawan. (2020) *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Yogyakarta:UNY Press.

Fahmi, I. (2012). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gobai, A., Tumbel, T. M., & Keles, D. (2019). Analisis Kinerja keuangan koperasi unit desa langgeng desa Inauga Kecamatan Mimika Bary Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8, 107-114

Handini, S. (2020). *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Surabaya:Scupindo Media Pustaka.

Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive edition*. Jakarta:Grasindo



Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1"

Ponggohong, J.O.Y., Murni, S & Mangantar, M. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (studi pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013). *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 16, 883-894.

Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan* (cetakan ke-5). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Hanafi, M.M & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi ke-5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Indahsafitri, P.N., Wahono, B & ABS, M.K (2018). Pengaruh *return on equity (ROE)*, *net profit margin (NPM)*, *Gross profit margin (GPM)* dan *earning per share (EPS)* terhadap harga saham. (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 BEI periode 2015-2016). *e-jurnal riset manajemen*.

Nainggolan, I.P.M. & Pratiwi, M.W. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 32, 80-96.

Pohan, S. (2017). Analisis Laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada PT. Tiga pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 1, 7-11.

Prabowo, B. (2018). Analisis rasio rentabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sekuritas, Jurnal Ekonomi Keuangan dan Investasi*, 1, 124-141.

Prihatini, N. D & Pradopo, L.R. (2020). Analisis pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba (studi kasus pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017). *Journal of information system, applied, management, accounting and research*, 4, 21-33.

Purwanti. S., W, E.M, & Chomsatu, Y. (2015). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap *return* saham perusahaan yang *listing* di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16, 113-123.

Ratu, R. R. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe farma Tbk periode 2011-2014. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 16, 111-120.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Regina, R.D (2017). Analisis profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*, 6, 1-17.
- Setyaningsih, R. Burhanudin & Aryati, I. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar pada BEI Melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas,. *Jurnal Edunomika*, 3, 35-41
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1, 41-63.
- Suharti, T., Yudhawati, D & Purnama, R. (2017). Analisis rasio keuangan untuk menentukan rasio rata-rata industri perusahaan pada sektor manufaktur sub sektor makanan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Inovator*, 17-30.
- Rahmawati, R.A & Widyawati,d. (2016). Pengaruh *Tax Planning Management* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnall ilmu dan riset akuntansi*, 5
- Rinaldo, N. E & Endri,E. (2020). Analysis of financial performance of planation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2019 (edisi 4). *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5, 530-537.
- Sanjaya, S & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (PERSERO) Medan. *KITABAH : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2, 277-293
- Saragi, E. F., Oktavianti & Ariyati, N. (2015). Analisa Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*, 2, 1-19
- Septiana, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan konsep dasar dan deskripsi laporan keuangan*. Jawa Timur : Duta Media Center
- Suratiningsih. (2019). Analisis kinerja keuangan pada KPRI KOKELGAM berdasarkan analisis rasio keuangan tahun 2013-2017. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 7, 76-90
- Suwardika, I. N. A & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen*, 6, 1248-1277

Tampubolon, L.D.R. (2015). Analisis pengaruh rasio keuangan : likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap kinerja keuangan studi empiris : perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. *Jurnal keuangan dan perbankan*, 12, 1-12.

Taufiq, A.Q.Q & Khairunnisa (2019). Analisis pengaruh *current ratio*, *total assets turnover*, dan *return on capital employed* terhadap *return saham* (studi kasus pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Eproceedings of management*, 6, 2069-2076.

Tumandung, C. O., Murni, S & Baramuli, D. N. (2017). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 5, 1728-1737

Utami, W. B & Pardanawati, S.L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17, 63-72.

Warfield, K. M. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah* (edisi IFRS). Jakarta: Salemba Empat.

Warren, C. S., Reeve. J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A.A. & Djakman, C.D. (2014). *Pengantar Akuntansi* (edisi 25). Jakarta: Salemba Empat.

Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28, 254-266.

Widyatuti, M. (2017). *Buku Ajar Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: CV. Jakad Media Nusantara Surabaya.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Ayuningtyas, D. (2019, Juli 11). Cek! Mana emiten industri dasar dengan fundamental moncer. <https://www.cnbcindonesia.com/market/2019071016400-17-83988/cek-mana-emiten-industri-dasar-dengan-fundamental-moncer>.

Septian, D. (2019, Februari 25). Industri logam jadi tulang punggung bagi sektor lain. <https://m.liputan6.com/bisnis/read/3903603/industri-logam-jadi-tulang-punggung-bagi-sektor-lain>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adharsyah, F. (2019, April 11). Manufaktur RI Melaju di Kuartal I-2019, Industri Logam Loyo. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190411121252-17-65995/manufaktur-ri-melaju-di-kuartal-i-2019-industri-logam-loyo>



## PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

### 1. *net working capital ratio*

no	Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Rasio Modal Kerja Bersih
1	ALKA	2014	215,811,942,000	173,276,661,000	42,535,281,000
		2015	71,782,862,000	70,739,218,000	1,043,644,000
		2016	58,323,930,000	63,472,099,000	-5,148,169,000
		2017	277,157,394,000	213,515,571,000	63,641,823,000
		2018	622,859,287,000	536,128,557,000	86,730,730,000
2	ALMI	2019	586,263,457,000	498,178,849,000	88,084,608,000
		2014	2,428,213,309,959	2,370,051,137,523	58,162,172,436
		2015	1,370,783,812,492	1,520,673,338,662	-149,889,526,170
		2016	1,424,711,407,181	1,667,249,369,925	-242,537,962,744
		2017	1,701,281,476,100	1,747,767,173,359	-46,485,697,259
3	BAJA	2018	2,115,994,105,157	2,144,650,311,300	-28,656,206,143
		2019	1,160,620,662,903	1,573,757,483,662	-413,136,820,759
		2014	652,967,002,897	780,658,457,243	-127,691,454,346
		2015	667,260,528,237	777,986,766,746	-110,726,238,509
		2016	749,830,324,140	775,814,969,312	-25,984,645,172
4	BTON	2017	727,240,100,955	760,156,840,021	-32,916,739,066
		2018	692,169,207,950	811,365,493,384	-119,196,285,434
		2019	636,445,607,431	748,332,823,419	-111,887,215,988
		2014	125,563,722,796	24,837,582,186	100,726,140,610
		2015	136,555,010,564	31,337,185,002	105,217,825,562
5	GDST	2016	128,801,476,086	30,523,107,064	98,278,369,022
		2017	138,161,399,969	25,235,541,036	112,925,858,933
		2018	176,074,193,688	30,419,618,514	145,654,575,174
		2019	189,163,251,018	41,766,036,803	147,397,214,215
		2014	650,517,689,794	462,845,556,161	187,672,133,633
6	INAI	2015	414,761,913,939	341,082,784,842	73,679,129,097
		2016	467,637,658,247	377,013,051,111	90,624,607,136
		2017	514,360,755,111	282,074,517,432	232,286,237,679
		2018	297,658,998,332	382,679,320,708	-85,020,322,376
		2019	597,839,130,021	759,246,184,010	-161,407,053,989
		2014	644,378,101,805	595,335,758,497	49,042,343,308
		2015	966,132,570,988	952,130,242,797	14,002,328,191
		2016	974,282,450,341	971,422,099,001	2,860,351,340
		2017	860,749,259,575	867,251,288,494	-6,502,028,919
		2018	1,053,375,131,067	1,029,377,481,187	23,997,649,880
		2019	883,710,927,664	819,488,911,354	64,222,016,310



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	JKSW	2014	150,044,200,674	59,595,673,194	90,448,527,480
		2015	111,678,433,514	45,808,922,184	65,869,511,330
		2016	117,120,198,198	61,304,422,851	55,815,775,347
		2017	100,362,768,229	44,364,841,180	55,997,927,049
		2018	85,911,795,056	31,292,282,225	54,619,512,831
		2019	73,992,264,159	30,549,419,674	43,442,844,485
8	LMSH	2014	103,238,666,138	19,357,303,490	83,881,362,648
		2015	89,126,109,044	11,018,274,023	78,107,835,021
		2016	98,274,709,046	35,476,763,264	62,797,945,782
		2017	89,570,023,525	20,918,453,456	68,651,570,069
		2018	91,588,263,964	17,303,304,955	74,284,959,009
		2019	79,841,884,794	21,455,055,711	58,386,829,083
9	PICO	2014	457,862,103,838	276,068,533,694	181,793,570,144
		2015	377,041,792,683	282,149,905,688	94,891,886,995
		2016	396,400,172,713	296,005,361,843	100,394,810,870
		2017	487,491,234,444	323,802,228,719	163,689,005,725
		2018	508,708,851,191	411,184,672,224	97,524,178,967
		2019	491,815,406,216	677,306,521,884	-185,491,115,668
10	TBMS	2014	1,536,203,346,600	1,934,991,705,080	-398,788,358,480
		2015	1,328,209,500,250	1,496,863,638,730	-168,654,138,480
		2016	1,333,395,210,204	1,349,608,256,736	-16,213,046,532
		2017	1,803,221,255,340	1,733,881,873,296	69,339,382,044
		2018	2,144,718,757,548	2,139,492,492,243	5,226,265,305
		2019	1,587,460,937,000	1,472,429,439,804	115,031,497,196

## 2. Current Ratio

no	Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	A.Lancar /H.Lancar	X100	Rasio Lancar (%)
1	ALKA	2014	215,811,942,000	173,276,661,000	1.25	100	124.55
		2015	71,782,862,000	70,739,218,000	1.01	100	101.48
		2016	58,323,930,000	63,472,099,000	0.92	100	91.89
		2017	277,157,394,000	213,515,571,000	1.30	100	129.81
		2018	622,859,287,000	536,128,557,000	1.16	100	116.18
		2019	586,263,457,000	498,178,849,000	1.18	100	117.68
2	ALMI	2014	2,428,213,309,959	2,370,051,137,523	1.02	100	102.45
		2015	1,370,783,812,492	1,520,673,338,662	0.90	100	90.14
		2016	1,424,711,407,181	1,667,249,369,925	0.85	100	85.45
		2017	1,701,281,476,100	1,747,767,173,359	0.97	100	97.34
		2018	2,115,994,105,157	2,144,650,311,300	0.99	100	98.66
		2019	1,160,620,662,903	1,573,757,483,662	0.74	100	73.75



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	BAJA	2014	652,967,002,897	780,658,457,243	0.84	100	83.64
		2015	667,260,528,237	777,986,766,746	0.86	100	85.77
		2016	749,830,324,140	775,814,969,312	0.97	100	96.65
		2017	727,240,100,955	760,156,840,021	0.96	100	95.67
		2018	692,169,207,950	811,365,493,384	0.85	100	85.31
4	BTON	2019	636,445,607,431	748,332,823,419	0.85	100	85.05
		2014	125,563,722,796	24,837,582,186	5.06	100	505.54
		2015	136,555,010,564	31,337,185,002	4.36	100	435.76
		2016	128,801,476,086	30,523,107,064	4.22	100	421.98
		2017	138,161,399,969	25,235,541,036	5.47	100	547.49
5	GDST	2018	176,074,193,688	30,419,618,514	5.79	100	578.82
		2019	189,163,251,018	41,766,036,803	4.53	100	452.91
		2014	650,517,689,794	462,845,556,161	1.41	100	140.55
		2015	414,761,913,939	341,082,784,842	1.22	100	121.60
		2016	467,637,658,247	377,013,051,111	1.24	100	124.04
6	INAI	2017	514,360,755,111	282,074,517,432	1.82	100	182.35
		2018	297,658,998,332	382,679,320,708	0.78	100	77.78
		2019	597,839,130,021	759,246,184,010	0.79	100	78.74
		2014	644,378,101,805	595,335,758,497	1.08	100	108.24
		2015	966,132,570,988	952,130,242,797	1.01	100	101.47
7	JKSW	2016	974,282,450,341	971,422,099,001	1.00	100	100.29
		2017	860,749,259,575	867,251,288,494	0.99	100	99.25
		2018	1,053,375,131,067	1,029,377,481,187	1.02	100	102.33
		2019	883,710,927,664	819,488,911,354	1.08	100	107.84
		2014	150,044,200,674	59,595,673,194	1.87	100	187.39
8	LMSH	2015	111,678,433,514	45,808,922,184	2.56	100	255.67
		2016	117,120,198,198	61,304,422,851	1.82	100	182.17
		2017	100,362,768,229	44,364,841,180	2.26	100	226.22
		2018	85,911,795,056	31,292,282,225	2.75	100	274.55
		2019	73,992,264,159	30,549,419,674	2.42	100	242.21
9	PICO	2014	103,238,666,138	19,357,303,490	5.33	100	533.33
		2015	89,126,109,044	11,018,274,023	8.09	100	808.89
		2016	98,274,709,046	35,476,763,264	2.77	100	277.01
		2017	89,570,023,525	20,918,453,456	4.28	100	428.19
		2018	91,588,263,964	17,303,304,955	5.29	100	529.31
		2019	79,841,884,794	21,455,055,711	3.72	100	372.14
		2014	457,862,103,838	276,068,533,694	1.66	100	165.85
		2015	377,041,792,683	282,149,905,688	1.34	100	133.63
		2016	396,400,172,713	296,005,361,843	1.34	100	133.92
		2017	487,491,234,444	323,802,228,719	1.51	100	150.55



10	TBMS	2018	508,708,851,191	411,184,672,224	1.24	100	123.72
		2019	491,815,406,216	677,306,521,884	0.73	100	72.61
		2014	1,536,203,346,600	1,934,991,705,080	0.79	100	79.39
		2015	1,328,209,500,250	1,496,863,638,730	0.89	100	88.73
		2016	1,333,395,210,204	1,349,608,256,736	0.99	100	98.80
		2017	1,803,221,255,340	1,733,881,873,296	1.04	100	104.00
		2018	2,144,718,757,548	2,139,492,492,243	1.00	100	100.24
		2019	1,587,460,937,000	1,472,429,439,804	1.08	100	107.81

### 3. Debt to Asset ratio

no	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Aset	T.Hutang / T.Aset	X100	DAR
1	ALKA	2014	183,316,853,000	245,297,737,000	0.75	100	74.73
		2015	82,596,104,000	144,628,405,000	0.57	100	57.11
		2016	75,514,424,000	136,618,855,000	0.55	100	55.27
		2017	226,717,826,000	305,208,703,000	0.74	100	74.28
		2018	548,236,812,000	648,968,295,000	0.84	100	84.48
		2019	500,032,251,000	604,824,614,000	0.83	100	82.67
2	ALMI	2014	2,602,503,860,226	3,217,113,857,871	0.81	100	80.90
		2015	1,623,926,585,475	2,189,037,586,057	0.74	100	74.18
		2016	1,749,336,161,470	2,153,030,503,531	0.81	100	81.25
		2017	1,997,411,244,539	2,376,281,796,928	0.84	100	84.06
		2018	2,454,465,678,087	2,781,666,374,017	0.88	100	88.24
		2019	1,723,459,522,731	1,725,649,624,878	1.00	100	99.87
3	BAJA	2014	788,479,094,184	959,445,449,616	0.82	100	82.18
		2015	787,055,068,790	948,682,681,142	0.83	100	82.96
		2016	786,124,255,950	982,626,956,424	0.80	100	80.00
		2017	774,432,726,191	946,448,936,464	0.82	100	81.83
		2018	824,660,447,657	901,181,796,270	0.92	100	91.51
		2019	762,683,580,285	836,870,774,001	0.91	100	91.14
4	BTON	2014	27,206,679,934	174,088,741,855	0.16	100	15.63
		2015	34,011,648,533	183,116,245,288	0.19	100	18.57
		2016	33,757,198,849	177,290,628,918	0.19	100	19.04
		2017	28,862,718,117	183,501,650,442	0.16	100	15.73
		2018	34,207,731,081	217,362,960,011	0.16	100	15.74
		2019	46,327,027,431	230,561,123,774	0.20	100	20.09
5	GDST	2014	497,413,152,962	1,357,932,144,522	0.37	100	36.63
		2015	379,524,183,280	1,183,934,183,257	0.32	100	32.06
		2016	425,486,909,790	1,257,609,869,910	0.34	100	33.83
		2017	357,929,359,856	1,374,987,178,565	0.26	100	26.03

2. Dilarang mengemukakan dan memperbarikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	INA	2018	455,885,354,596	1,351,861,756,994	0.34	100	33.72
		2019	841,187,548,585	1,758,578,169,995	0.48	100	47.83
7	JKSW	2014	751,439,553,825	897,281,657,710	0.84	100	83.75
		2015	1,090,438,393,880	1,330,259,296,537	0.82	100	81.97
8	LMSH	2016	1,081,015,810,782	1,339,032,413,455	0.81	100	80.73
		2017	936,511,874,370	1,213,916,545,120	0.77	100	77.15
9	PICO	2018	1,096,799,666,849	1,400,683,598,096	0.78	100	78.30
		2019	893,625,998,063	1,212,894,403,676	0.74	100	73.68
10	TBMS	2014	720,387,262,240	302,951,001,725	2.38	100	237.79
		2015	705,813,376,884	265,280,458,589	2.66	100	266.06
		2016	714,935,414,562	273,181,586,009	2.62	100	261.71
		2017	698,066,277,185	252,294,581,992	2.77	100	276.69
		2018	684,990,848,727	190,631,006,514	3.59	100	359.33
		2019	676,356,792,634	180,627,821,366	3.74	100	374.45
		2014	28,441,933,937	141,034,984,628	0.20	100	20.17
		2015	21,341,373,897	133,782,751,041	0.16	100	15.95
		2016	45,511,700,128	162,828,169,250	0.28	100	27.95
		2017	31,541,423,763	161,163,426,840	0.20	100	19.57
		2018	27,335,071,863	160,027,280,153	0.17	100	17.08
		2019	33,455,177,566	147,090,641,453	0.23	100	22.74
		2014	395,525,304,553	626,626,507,164	0.63	100	63.12
		2015	358,697,326,131	605,788,310,444	1.69	100	168.89
		2016	372,723,897,214	638,566,761,462	1.71	100	171.32
		2017	440,013,937,282	723,062,823,329	0.61	100	60.85
		2018	553,371,264,957	852,932,442,585	0.65	100	64.88
		2019	825,976,596,232	1,127,616,056,633	0.73	100	73.25
		2014	1,941,189,337,960	2,184,177,917,320	0.89	100	88.88
		2015	1,504,078,451,320	1,803,527,440,585	0.83	100	83.40
		2016	1,355,222,180,308	1,743,980,371,700	0.78	100	77.71
		2017	1738248054996	2232990437160	0.78	100	77.84
		2018	2144041973532	2765207133036	0.78	100	77.54
		2019	1475165992632	2140623355296	0.69	100	68.91

#### 4. Debt to Equity ratio

no	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Ekuitas	T. Hutang / Ekuitas	x100	DER
1	ALKA	2014	183,316,853,000	61,980,884,000	2.96	100	295.76
		2015	82,596,104,000	62,032,301,000	1.33	100	133.15
		2016	75,514,424,000	61,104,431,000	1.24	100	123.58
		2017	226,717,826,000	78,490,877,000	2.89	100	288.85



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	ALMI	2018	548,236,812,000	100,731,483,000	5.44	100	544.26
			2019	500,032,251,000	104,792,363,000	4.77	100	477.16
2.	a.	BAJA	2014	2,602,503,860,226	614,609,997,645	4.23	100	423.44
			2015	1,623,926,585,475	565,111,000,582	2.87	100	287.36
3.	b.	BTON	2016	1,749,336,161,470	403,694,342,061	4.33	100	433.33
			2017	1,997,411,244,539	378,870,552,389	5.27	100	527.20
4.		GDST	2018	2,454,465,678,087	327,200,695,930	7.50	100	750.14
			2019	1,723,459,522,731	2,190,102,147	786.93	100	78693.11
5.		INAI	2014	788,479,094,184	170,966,355,432	4.61	100	461.19
			2015	787,055,068,790	161,627,612,352	4.87	100	486.96
6.		JKSW	2016	786,124,255,950	196,502,700,474	4.00	100	400.06
			2017	774,432,726,191	172,016,210,273	4.50	100	450.21
7.		LMSH	2018	824,660,447,657	76,521,348,613	10.78	100	1077.69
			2019	762,683,580,285	74,187,193,716	10.28	100	1028.05
8.			2014	27,206,679,934	146,882,061,921	0.19	100	18.52
			2015	34,011,648,533	149,104,596,755	0.23	100	22.81
			2016	33,757,198,849	143,533,430,069	0.24	100	23.52
			2017	28,862,718,117	154,638,932,325	0.19	100	18.66
			2018	34,207,731,081	183,155,228,930	0.19	100	18.68
			2019	46,327,027,431	184,234,096,343	0.25	100	25.15
			2014	497,413,152,962	860,518,991,560	0.58	100	57.80
			2015	379,524,183,280	804,409,999,977	0.47	100	47.18
			2016	425,486,909,790	832,122,960,120	0.51	100	51.13
			2017	357,929,359,856	1,017,057,818,709	0.35	100	35.19
			2018	455,885,354,596	895,976,402,398	0.51	100	50.88
			2019	841,187,548,585	917,390,621,410	0.92	100	91.69
			2014	751,439,553,825	145,842,103,885	5.15	100	515.24
			2015	1,090,438,393,880	239,820,902,657	4.55	100	454.69
			2016	1,081,015,810,782	258,016,602,673	4.19	100	418.97
			2017	936,511,874,370	277,404,670,750	3.38	100	337.60
			2018	1,096,799,666,849	303,883,931,247	3.61	100	360.93
			2019	893,625,998,063	319,268,405,613	2.80	100	279.90
			2014	720,387,262,240	-417,436,260,515	-1.73	100	-172.57
			2015	705,813,376,884	-440,532,918,295	-1.60	100	-160.22
			2016	714,935,414,562	-441,753,828,553	-1.62	100	-161.84
			2017	698,066,277,185	( 445,771,695,193 )	-1.57	100	-156.60
			2018	684,990,848,727	( 494,359,842,213 )	-1.39	100	-138.56
			2019	676,356,792,634	( 495,728,971,268 )	-1.36	100	-136.44
			2014	28,441,933,937	112,593,050,691	0.25	100	25.26
			2015	21,341,373,897	112,441,377,144	0.19	100	18.98
			2016	45,511,700,128	117,316,469,122	0.39	100	38.79

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	PICO	2017	31,541,423,763	129,622,003,077	0.24	100	24.33
		2018	27,335,071,863	132,692,208,290	0.21	100	20.60
		2019	33,455,177,566	113,635,463,887	0.29	100	29.44
		2014	395,525,304,553	231,101,202,611	1.71	100	171.15
		2015	358,697,326,131	247,090,984,313	1.45	100	145.17
		2016	372,723,897,214	265,842,864,248	1.40	100	140.20
		2017	440,013,937,282	283,048,886,048	1.55	100	155.46
		2018	553,371,264,957	299,561,177,628	1.85	100	184.73
		2019	825,976,596,232	301,639,460,401	2.74	100	273.83
10	TBMS	2014	1,941,189,337,960	242,988,579,360	7.99	100	798.88
		2015	1504078451320	299448989265	5.02	100	502.28
		2016	1355222180308	388758191392	3.49	100	348.60
		2017	1738248054996	494742382164	3.51	100	351.34
		2018	2144041973532	621165159504	3.45	100	345.16
		2019	1475165992632	665457362664	2.22	100	221.68

### 5. Fixed Asset Turnover ratio

no	Perusahaan	Tahun	Penjualan	Aset Tetap	Perputaran Aset Tetap
1	ALKA	2014	1,230,364,713,000	14,343,585,000	85.78
		2015	749,146,492,000	15,757,855,000	47.54
		2016	1,151,605,756,000	24,056,278,000	47.87
		2017	1,932,783,905,000	22,603,493,000	85.51
		2018	3,592,798,235,000	20,228,835,000	177.61
		2019	2,218,385,509,000	16,739,396,000	132.52
2	ALMI	2014	3,336,087,554,837	781,940,149,737	4.27
		2015	3,333,329,653,540	792,208,520,867	4.21
		2016	2,461,800,368,336	701,939,227,149	3.51
		2017	3,484,905,171,484	644,735,905,720	5.41
		2018	4,422,880,456,073	644,184,195,044	6.87
		2019	2,234,124,975,480	558,601,511,553	4.00
3	BAJA	2014	1,229,844,640,405	277,031,788,433	4.44
		2015	1,251,193,634,272	249,498,445,491	5.01
		2016	978,840,639,564	220,563,758,390	4.44
		2017	1,218,317,826,843	200,831,592,410	6.07
		2018	1,279,809,883,694	196,210,656,527	6.52
		2019	1,072,625,592,333	191,224,692,945	5.61
4	BTON	2014	96,008,496,750	14,238,319,647	6.74
		2015	67,679,530,150	13,159,542,885	5.14
		2016	62,760,109,860	11,883,973,967	5.28



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	GDST	2017	88,010,862,980	11,007,927,237	8.00
			2018	117,489,192,060	10,034,535,847	11.71
			2019	122,325,708,570	8,842,386,839	13.83
5			2014	1,215,611,781,842	677,473,284,056	1.79
			2015	913,792,626,540	711,868,978,631	1.28
			2016	757,282,528,180	753,802,085,246	1.00
6		INAI	2017	1,404,063,752,036	814,030,768,811	1.72
			2018	1,556,287,984,166	928,656,308,043	1.68
			2019	1,852,766,916,975	1,063,118,620,711	1.74
7		JKSW	2014	933,462,438,255	103,335,945,534	9.03
			2015	1,384,675,922,166	231,997,724,037	5.97
			2016	1,284,510,320,664	240,067,780,723	5.35
8		LMSH	2017	980,285,748,450	226,998,517,718	4.32
			2018	1,130,297,518,656	227,489,647,951	4.97
			2019	1,216,136,763,334	222,336,962,991	5.47
9		PICO	2014	86,480,258,028	42,718,884,569	2.02
			2015	143,408,228,411	43,304,134,814	3.31
			2016	256,234,745,701	45,206,083,161	5.67
10		TBMS	2017	11,819,781,048	41,016,501,569	0.29
			2018	156,504,840	29,125,696,494	0.01
			2019	59,940,000	28,996,413,605	0.00
			2014	249,072,012,369	29,522,279,223	8.44
			2015	174,598,965,938	27,799,616,826	6.28
			2016	157,855,084,036	61,896,024,068	2.55
			2017	224,371,164,551	55,856,775,347	4.02
			2018	240,029,648,845	53,554,909,787	4.48
			2019	177,788,235,456	51,661,745,091	3.44
			2014	694,332,286,638	139,160,457,062	4.99
			2015	699,310,599,565	132,333,370,834	5.28
			2016	706,730,705,044	129,057,769,907	5.48
			2017	747,064,722,530	124,263,162,860	6.01
			2018	776,045,443,574	142,861,408,050	5.43
			2019	770,160,690,837	144,488,956,486	5.33
			2014	7,586,511,197,480	194,257,106,120	39.05
			2015	7,126,960,967,235	188,842,789,900	37.74
			2016	6,265,665,478,168	159,024,075,556	39.40
			2017	8408363698044	140713619496	59.76
			2018	10675850046588	137180337606	77.82
			2019	8115792291102	129997018740	62.43

## 6. Gross Profit Margin ratio

no	Perusahaan	Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Laba Kotor /penjualan	x 100	GPM
1	ALKA	2014	21,663,288,000	1,230,364,713,000	0.02	100	1.76
		2015	18,587,066,000	749,146,492,000	0.02	100	2.48
		2016	30,007,844,000	1,151,605,756,000	0.03	100	2.61
		2017	44,015,943,000	1,932,783,905,000	0.02	100	2.28
		2018	59,996,688,000	3,592,798,235,000	0.02	100	1.67
		2019	51,667,334,000	2,218,385,509,000	0.02	100	2.33
2	ALMI	2014	166,007,888,343	3,336,087,554,837	0.05	100	4.98
		2015	67,375,274,483	3,333,329,653,540	0.02	100	2.02
		2016	63,085,134,473	2,461,800,368,336	0.03	100	2.56
		2017	133,629,498,668	3,484,905,171,484	0.04	100	3.83
		2018	211,798,421,714	4,422,880,456,073	0.05	100	4.79
		2019	( 80,671,393,173 )	2,234,124,975,480	-0.04	100	-3.61
3	BAJA	2014	37,341,476,917	1,229,844,640,405	0.03	100	3.04
		2015	70,452,924,896	1,251,193,634,272	0.06	100	5.63
		2016	74,662,212,624	978,840,639,564	0.08	100	7.63
		2017	8,466,703,564	1,218,317,826,843	0.01	100	0.69
		2018	( 9,692,851,515 )	1,279,809,883,694	-0.01	100	-0.76
		2019	25,284,317,786	1,072,625,592,333	0.02	100	2.36
4	BTON	2014	11,712,403,609	96,008,496,750	0.12	100	12.20
		2015	2,233,771,001	67,679,530,150	0.03	100	3.30
		2016	971,408,356	62,760,109,860	0.02	100	1.55
		2017	19,999,420,219	88,010,862,980	0.23	100	22.72
		2018	31,781,879,401	117,489,192,060	0.27	100	27.05
		2019	15,810,570,315	122,325,708,570	0.13	100	12.92
5	GDST	2014	61,890,529,794	1,215,611,781,842	0.05	100	5.09
		2015	9,681,414,337	913,792,626,540	0.01	100	1.06
		2016	109,629,405,081	757,282,528,180	0.14	100	14.48
		2017	131,979,671,565	1,404,063,752,036	0.09	100	9.40
		2018	556,035,402	1,556,287,984,166	0.00	100	0.04
		2019	147,052,398,141	1,852,766,916,975	0.08	100	7.94
6	INAI	2014	110,874,690,949	933,462,438,255	0.12	100	11.88
		2015	167,805,109,218	1,384,675,922,166	0.12	100	12.12
		2016	173,133,144,950	1,284,510,320,664	0.13	100	13.48
		2017	184,808,759,075	980,285,748,450	0.19	100	18.85
		2018	183,256,935,027	1,130,297,518,656	0.16	100	16.21
		2019	142,220,032,549	1,216,136,763,334	0.12	100	11.69
7	JKSW	2014	-1,969,642,402	86,480,258,028	-0.02	100	-2.28

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbarikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	LMSH	2015	-15,538,588,633	143,408,228,411	-0.11	100	-10.84
			2016	5,409,548,153	256,234,745,701	0.02	100	2.11
			2017	130,068,479	11,819,781,048	0.01	100	1.10
			2018	44,768,365	156,504,840	0.29	100	28.61
			2019	19,432,770	59,940,000	0.32	100	32.42
8	LMSH	PICO	2014	17,151,913,246	249,072,012,369	0.07	100	6.89
			2015	10,380,338,195	174,598,965,938	0.06	100	5.95
			2016	18,459,654,625	157,855,084,036	0.12	100	11.69
			2017	27,954,414,342	224,371,164,551	0.12	100	12.46
			2018	14,881,597,056	240,029,648,845	0.06	100	6.20
9	PICO	TBMS	2019	( 6,927,258,911 )	177,788,235,456	-0.04	100	-3.90
			2014	81,977,061,185	694,332,286,638	0.12	100	11.81
			2015	81,840,431,677	699,310,599,565	0.12	100	11.70
			2016	83,214,633,621	706,730,705,044	0.12	100	11.77
			2017	94,785,810,889	747,064,722,530	0.13	100	12.69
10	TBMS		2018	92,272,226,846	776,045,443,574	0.12	100	11.89
			2019	94,059,360,733	770,160,690,837	0.12	100	12.21
			2014	182,561,341,560	7,586,511,197,480	0.02	100	2.41
			2015	236,582,304,905	7,126,960,967,235	0.03	100	3.32
			2016	275,252,018,888	6,265,665,478,168	0.04	100	4.39
			2017	310,916,967,372	8,408,363,698,044	0.04	100	3.70
			2018	335,517,196,437	10,675,850,046,588	0.03	100	3.14
			2019	275,451,849,392	8,115,792,291,102	0.03	100	3.39

## 7. net profit margin ratio

no	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Laba Bersih /Penjualan	x100	NPM
1	ALKA	2014	2,948,093,000	1,230,364,713,000	0.00	100	0.24
		2015	-1,175,538,000	749,146,492,000	0.00	100	-0.16
		2016	516,167,000	1,151,605,756,000	0.00	100	0.04
		2017	15,406,256,000	1,932,783,905,000	0.01	100	0.80
		2018	22,943,498,000	3,592,798,235,000	0.01	100	0.64
2	ALMI	2019	7,354,721,000	2,218,385,509,000	0.00	100	0.33
		2014	3,664,436,757	3,336,087,554,837	0.00	100	0.11
		2015	-53,613,905,767	3,333,329,653,540	-0.02	100	-1.61
		2016	-99,931,854,409	2,461,800,368,336	-0.04	100	-4.06
		2017	8,446,455,684	3,484,905,171,484	0.00	100	0.24
3	BAJA	2018	6,544,635,062	4,422,880,456,073	0.00	100	0.15
		2019	-298,808,902,797	2,234,124,975,480	-0.13	100	-13.37
		2014	-1,640,705,750	1,229,844,640,405	0.00	100	-0.13

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	4	BTON	2015	-9,349,900,882	1,251,193,634,272	-0.01	100	-0.75
			2016	34,393,355,090	978,840,639,564	0.04	100	3.51
			2017	( 22,984,761,751 )	1,218,317,826,843	-0.02	100	-1.89
			2018	( 96,695,781,573 )	1,279,809,883,694	-0.08	100	-7.56
			2019	1,112,983,748	1,072,625,592,333	0.00	100	0.10
2.	5	GDST	2014	7,536,835,958	96,008,496,750	0.08	100	7.85
			2015	6,323,778,025	67,679,530,150	0.09	100	9.34
			2016	-5,974,737,984	62,760,109,860	-0.10	100	-9.52
			2017	11,370,927,212	88,010,862,980	0.13	100	12.92
			2018	27,812,712,161	117,489,192,060	0.24	100	23.67
3.	6	INAI	2019	1,367,612,129	122,325,708,570	0.01	100	1.12
			2014	-13,563,964,940	1,215,611,781,842	-0.01	100	-1.12
			2015	-55,212,703,852	913,792,626,540	-0.06	100	-6.04
			2016	31,704,557,018	757,282,528,180	0.04	100	4.19
			2017	-5,462,096,177	1,404,063,752,036	0.00	100	-0.39
4.	7	JKSW	2018	( 87,798,857,709 )	1,556,287,984,166	-0.06	100	-5.64
			2019	26,807,416,721	1,852,766,916,975	0.01	100	1.45
			2014	22,058,700,759	933,462,438,255	0.02	100	2.36
			2015	28,615,673,167	1,384,675,922,166	0.02	100	2.07
			2016	35,552,975,244	1,284,510,320,664	0.03	100	2.77
5.	8	LMSH	2017	38,651,704,520	980,285,748,450	0.04	100	3.94
			2018	40,463,141,352	1,130,297,518,656	0.04	100	3.58
			2019	33,558,115,185	1,216,136,763,334	0.03	100	2.76
			2014	-9,631,890,621	86,480,258,028	-0.11	100	-11.14
			2015	-23,096,657,780	143,408,228,411	-0.16	100	-16.11
6.	9	PICO	2016	-2,895,181,993	256,234,745,701	-0.01	100	-1.13
			2017	( 3,925,258,889 )	11,819,781,048	-0.33	100	-33.21
			2018	( 48,588,147,020 )	156,504,840	-310.46	100	-31045.78
			2019	( 1,391,297,992 )	59,940,000	-23.21	100	-2321.15
			2014	7,605,091,176	249,072,012,369	0.03	100	3.05
7.			2015	1,944,443,395	174,598,965,938	0.01	100	1.11
			2016	6,252,814,811	157,855,084,036	0.04	100	3.96
			2017	12,967,113,850	224,371,164,551	0.06	100	5.78
			2018	2,886,727,390	240,029,648,845	0.01	100	1.20
			2019	( 18,245,567,355 )	177,788,235,456	-0.10	100	-10.26
8.			2014	16,153,616,369	694,332,286,638	0.02	100	2.33
			2015	14,975,406,018	699,310,599,565	0.02	100	2.14
			2016	13,753,451,941	706,730,705,044	0.02	100	1.95
			2017	20,189,516,036	747,064,722,530	0.03	100	2.70
			2018	15,730,408,346	776,045,443,574	0.02	100	2.03
9.			2019	7,487,452,045	770,160,690,837	0.01	100	0.97



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	TBMS	2014	53,558,106,160	7,586,511,197,480	0.01	100	0.71
		2015	29,993,406,285	7,126,960,967,235	0.00	100	0.42
		2016	97,102,039,180	6,265,665,478,168	0.02	100	1.55
		2017	102,743,574,708	8,408,363,698,044	0.01	100	1.22
		2018	92,351,723,121	10,675,850,046,588	0.01	100	0.87
		2019	82,447,613,163	8,115,792,291,102	0.01	100	1.02

### 8. Return on capital employed ratio

no	Perusahaan	Tahun	LABA OPERASI	total aset- Kewajiban	laba operasi /t.aset- kewajiban
1	ALKA	2014	6,997,034,000	61980884000	0.11
		2015	6,428,965,000	62,032,301,000	0.10
		2016	4,558,717,000	61,104,431,000	0.07
		2017	21,638,606,000	78,490,877,000	0.28
		2018	27,474,554,000	100,731,483,000	0.27
		2019	10,765,600,000	104,792,363,000	0.10
2	ALMI	2014	76,265,132,808	614,609,997,645	0.12
		2015	55,099,672	565,111,000,582	0.00
		2016	-25,472,163,544	403,694,342,061	-0.06
		2017	48,547,464,403	378,870,552,389	0.13
		2018	106,671,619,390	327,200,695,930	0.33
		2019	-177,341,512,202	2,190,102,147	-80.97
3	BAJA	2014	48,577,483,984	170,966,355,432	0.28
		2015	56,321,593,284	161,627,612,352	0.35
		2016	58,242,961,146	196,502,700,474	0.30
		2017	-8,546,400,511	172,016,210,273	-0.05
		2018	-25,892,605,175	76,521,348,613	-0.34
		2019	9,847,403,899	74,187,193,716	0.13
4	BTON	2014	7,498,643,627	146,882,061,921	0.05
		2015	6,279,539,648	149,104,596,755	0.04
		2016	-9,981,713,272	143,533,430,069	-0.07
		2017	12059844488	154,638,932,325	0.08
		2018	23,188,970,072	183,155,228,930	0.13
		2019	-1,131,653,575	184,234,096,343	-0.01
5	GDST	2014	139,745,055,395	860,518,991,560	0.16
		2015	9693691332	804,409,999,977	0.22
		2016	173,377,126,900	832,122,960,120	0.31
		2017	254,369,634,967	845,279,412,176	0.30



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	6	INAI	2018	119,191,546,285	895,976,402,398	0.13
			2019	268,050,959,766	917,390,621,410	0.29
2.	7	JKSW	2014	30,552,928,355	145,842,103,885	0.21
			2015	73,476,054,228	239,820,902,657	0.31
3.	8	LMSH	2016	82,710,229,600	258,016,602,673	0.32
			2017	87,104,750,425	277,404,670,750	0.31
4.	9	PICO	2018	93,162,889,874	303,883,931,247	0.31
			2019	46,356,471,473	319,268,405,613	0.15
5.	10	TBMS	2014	-9,678,069,390	-417,436,260,515	0.02
			2015	-23,192,914,549	-440,532,918,295	0.05
6.	11	TBMS	2016	-1,207,036,075	-441,753,828,553	0.00
			2017	-7,901,075,445	-445,771,695,193	0.02
7.	12	TBMS	2018	-9,423,238,099	-494,359,842,213	0.02
			2019	-9,605,169,896	-495,728,971,268	0.02
8.	13	TBMS	2014	8,900,055,408	112,593,050,691	0.08
			2015	1,732,694,473	112,441,377,144	0.02
9.	14	TBMS	2016	7,810,929,066	117,316,469,122	0.07
			2017	17,193,070,209	129,622,003,077	0.13
10.	15	TBMS	2018	4,864,462,454	132,692,208,290	0.04
			2019	-19,511,938,073	113,635,463,887	-0.17
11.	16	TBMS	2014	108,959,171,804	231,101,202,611	0.47
			2015	54,697,096,582	247,090,984,313	0.22
12.	17	TBMS	2016	55,409,744,710	265,842,864,248	0.21
			2017	61,484,179,972	283,048,886,047	0.22
13.	18	TBMS	2018	58,862,916,368	299,561,177,628	0.20
			2019	57,451,489,824	301,639,460,401	0.19
14.	19	TBMS	2014	86,656,144,320	242,988,579,360	0.36
			2015	76,502,821,140	299,448,989,265	0.26
15.	20	TBMS	2016	186,531,249,020	388,758,191,392	0.48
			2017	199,961,692,452	494,742,382,164	0.40
16.	21	TBMS	2018	178,478,165,709	621,165,159,504	0.29
			2019	217,387,928,366	665,457,362,664	0.33

## 9. Return on asset ratio

no	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Laba Bersih /Aset	100	ROA
1.	ALKA	2014	2,948,093,000	245,297,737,000	0.01	100	1.20
		2015	-1,175,538,000	144,628,405,000	-0.01	100	-0.81
		2016	516,167,000	136,618,855,000	0.00	100	0.38



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2017	15,406,256,000	305,208,703,000	0.05	100	5.05
		2018	22,943,498,000	648,968,295,000	0.04	100	3.54
		2019	7,354,721,000	604,824,614,000	0.01	100	1.22
2	ALMI	2014	3,664,436,757	3,217,113,857,871	0.00	100	0.11
		2015	-53,613,905,767	2,189,037,586,057	-0.02	100	-2.45
		2016	-99,931,854,409	2,153,030,503,531	-0.05	100	-4.64
3	BAJA	2017	8,446,455,684	2,376,281,796,928	0.00	100	0.36
		2018	6,544,635,062	2,781,666,374,017	0.00	100	0.24
		2019	-298,808,902,797	1,725,649,624,878	-0.17	100	-17.32
4	BTON	2014	-1,640,705,750	959,445,449,616	0.00	100	-0.17
		2015	-9,349,900,882	948,682,681,142	-0.01	100	-0.99
		2016	34,393,355,090	982,626,956,424	0.04	100	3.50
5	GDST	2017	( 22,984,761,751 )	946,448,936,464	-0.02	100	-2.43
		2018	( 96,695,781,573 )	901,181,796,270	-0.11	100	-10.73
		2019	1,112,983,748	836,870,774,001	0.00	100	0.13
6	INAI	2014	7,536,835,958	174,088,741,855	0.04	100	4.33
		2015	6,323,778,025	183,116,245,288	0.03	100	3.45
		2016	-5,974,737,984	177,290,628,918	-0.03	100	-3.37
7	JKSW	2017	11,370,927,212	183,501,650,442	0.06	100	6.20
		2018	27,812,712,161	217,362,960,011	0.13	100	12.80
		2019	1,367,612,129	230,561,123,774	0.01	100	0.59
8	LMSH	2014	-13,563,964,940	1,357,932,144,522	-0.01	100	-1.00
		2015	-55,212,703,852	1,183,934,183,257	-0.05	100	-4.66
		2016	31,704,557,018	1,257,609,869,910	0.03	100	2.52
		2017	-5,462,096,177	1,374,987,178,565	0.00	100	-0.40
		2018	( 87,798,857,709 )	1,351,861,756,994	-0.06	100	-6.49
		2019	26,807,416,721	1,758,578,169,995	0.02	100	1.52
		2014	22,058,700,759	897,281,657,710	0.02	100	2.46
		2015	28,615,673,167	1,330,259,296,537	0.02	100	2.15
		2016	35,552,975,244	1,339,032,413,455	0.03	100	2.66
		2017	38,651,704,520	1,213,916,545,120	0.03	100	3.18
		2018	40,463,141,352	1,400,683,598,096	0.03	100	2.89
		2019	33,558,115,185	1,212,894,403,676	0.03	100	2.77
		2014	-9,631,890,621	302,951,001,725	-0.03	100	-3.18
		2015	-23,096,657,780	265,280,458,589	-0.09	100	-8.71
		2016	-2,895,181,993	273,181,586,009	-0.01	100	-1.06
		2017	( 3,925,258,889 )	252,294,581,992	-0.02	100	-1.56
		2018	( 48,588,147,020 )	190,631,006,514	-0.25	100	-25.49
		2019	( 1,391,297,992 )	180,627,821,366	-0.01	100	-0.77
		2014	7,605,091,176	141,034,984,628	0.05	100	5.39
		2015	1,944,443,395	133,782,751,041	0.01	100	1.45

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	PICO	2016	6,252,814,811	162,828,169,250	0.04	100	3.84
		2017	12,967,113,850	161,163,426,840	0.08	100	8.05
		2018	2,886,727,390	160,027,280,153	0.02	100	1.80
		2019	( 18,245,567,355 )	147,090,641,453	-0.12	100	-12.40
		2014	16,153,616,369	626,626,507,164	0.03	100	2.58
		2015	14,975,406,018	605,788,310,444	0.02	100	2.47
		2016	13,753,451,941	638,566,761,462	0.02	100	2.15
		2017	20,189,516,036	723,062,823,329	0.03	100	2.79
		2018	15,730,408,346	852,932,442,585	0.02	100	1.84
		2019	7,487,452,045	1,127,616,056,633	0.01	100	0.66
10	TBMS	2014	53,558,106,160	2,184,177,917,320	0.02	100	2.45
		2015	29,993,406,285	1,803,527,440,585	0.02	100	1.66
		2016	97,102,039,180	1,743,980,371,700	0.06	100	5.57
		2017	102,743,574,708	2,232,990,437,160	0.05	100	4.60
		2018	92,351,723,121	2,765,207,133,036	0.03	100	3.34
		2019	82,447,613,163	2,140,623,355,296	0.04	100	3.85

#### 10. Return on equity ratio

no	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Laba Bersih /Ekuitas	100	ROE
1	ALKA	2014	2,948,093,000	61,980,884,000	0.05	100	4.76
		2015	-1,175,538,000	62,032,301,000	-0.02	100	-1.90
		2016	516,167,000	61,104,431,000	0.01	100	0.84
		2017	15,406,256,000	78,490,877,000	0.20	100	19.63
		2018	22,943,498,000	100,731,483,000	0.23	100	22.78
		2019	7,354,721,000	104,792,363,000	0.07	100	7.02
2	ALMI	2014	3,664,436,757	614,609,997,645	0.01	100	0.60
		2015	-53,613,905,767	565,111,000,582	-0.09	100	-9.49
		2016	-99,931,854,409	403,694,342,061	-0.25	100	-24.75
		2017	8,446,455,684	378,870,552,389	0.02	100	2.23
		2018	6,544,635,062	327,200,695,930	0.02	100	2.00
		2019	-298,808,902,797	2,190,102,147	-136.44	100	-13643.61
3	BAJA	2014	-1,640,705,750	170,966,355,432	-0.01	100	-0.96
		2015	-9,349,900,882	161,627,612,352	-0.06	100	-5.78
		2016	34,393,355,090	196,502,700,474	0.18	100	17.50
		2017	( 22,984,761,751 )	172,016,210,273	-0.13	100	-13.36
		2018	( 96,695,781,573 )	76,521,348,613	-1.26	100	-126.36
		2019	1,112,983,748	74,187,193,716	0.02	100	1.50
4	BTON	2014	7,536,835,958	146,882,061,921	0.05	100	5.13
		2015	6,323,778,025	149,104,596,755	0.04	100	4.24

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2016	-5,974,737,984	143,533,430,069	-0.04	100	-4.16
		2017	11,370,927,212	154,638,932,325	0.07	100	7.35
		2018	27,812,712,161	183,155,228,930	0.15	100	15.19
		2019	1,367,612,129	184,234,096,343	0.01	100	0.74
5	GDST	2014	-13,563,964,940	860,518,991,560	-0.02	100	-1.58
		2015	-55,212,703,852	804,409,999,977	-0.07	100	-6.86
		2016	31,704,557,018	832,122,960,120	0.04	100	3.81
		2017	-5,462,096,177	1,017,057,818,709	-0.01	100	-0.54
6	INAI	2018	( 87,798,857,709 )	895,976,402,398	-0.10	100	-9.80
		2019	26,807,416,721	917,390,621,410	0.03	100	2.92
		2014	22,058,700,759	145,842,103,885	0.15	100	15.13
		2015	28,615,673,167	239,820,902,657	0.12	100	11.93
7	JKSW	2016	35,552,975,244	258,016,602,673	0.14	100	13.78
		2017	38,651,704,520	277,404,670,750	0.14	100	13.93
		2018	40,463,141,352	303,883,931,247	0.13	100	13.32
		2019	33,558,115,185	319,268,405,613	0.11	100	10.51
8	LMSH	2014	-9,631,890,621	-417,436,260,515	0.02	100	2.31
		2015	-23,096,657,780	-440,532,918,295	0.05	100	5.24
		2016	-2,895,181,993	-441,753,828,553	0.01	100	0.66
		2017	( 3,925,258,889 )	( 445,771,695,193 )	0.01	100	0.88
9	PICO	2018	( 48,588,147,020 )	( 494,359,842,213 )	0.10	100	9.83
		2019	( 1,391,297,992 )	( 495,728,971,268 )	0.00	100	0.28
		2014	7,605,091,176	112,593,050,691	0.07	100	6.75
		2015	1,944,443,395	112,441,377,144	0.02	100	1.73
10	TBMS	2016	6,252,814,811	117,316,469,122	0.05	100	5.33
		2017	12,967,113,850	129,622,003,077	0.10	100	10.00
		2018	2,886,727,390	132,692,208,290	0.02	100	2.18
		2019	( 18,245,567,355 )	113,635,463,887	-0.16	100	-16.06
		2014	16,153,616,369	231,101,202,611	0.07	100	6.99
		2015	14,975,406,018	247,090,984,313	0.06	100	6.06
		2016	13,753,451,941	265,842,864,248	0.05	100	5.17
		2017	20,189,516,036	283,048,886,048	0.07	100	7.13
		2018	15,730,408,346	299,561,177,628	0.05	100	5.25
		2019	7,487,452,045	301,639,460,401	0.02	100	2.48
		2014	53,558,106,160	242,988,579,360	0.22	100	22.04
		2015	29,993,406,285	299,448,989,265	0.10	100	10.02
		2016	97,102,039,180	388,758,191,392	0.25	100	24.98
		2017	102,743,574,708	494,742,382,164	0.21	100	20.77
		2018	92,351,723,121	621,165,159,504	0.15	100	14.87
		2019	82,447,613,163	665,457,362,664	0.12	100	12.39



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00174/BEI.PSR/03-2021

Tanggal : 31 Maret 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eriska Yuliarti

NIM : 11773201552

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Metal and Allied Products yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**Emon Sulaeman**

Kepala Kantor Perwakilan Riau



## RIWAYAT HIDUP



**Eriska Yuliarti**, anak kedua dari dua bersaudara ini adalah putri kandung dari pasangan Budi Suwarno dan Sri Umi Kalsum. Lahir di Perawang pada tanggal 20 Juli 1999. Dan saat ini penulis dan keluarga menetap di Pekanbaru. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 001 Tualang Perawang pada tahun 2005-2007, dan menamatkan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 020 Senapelan Pekanbaru pada tahun 2011. Di tahun yang sama penulis

melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pekanbaru dan menamatkan nya pada tahun 2014. Pada tahun 2014 sampai dengan 2017 penulis menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru. Hingga pada tahun 2017 memasuki Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa S1 Akuntansi. Pada tanggal 27 April 2021 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan dan meyakini gelar Sarjana Akuntansi. Selama menjadi mahasiswa penulis berkontribusi sebagai anggota divisi ekonomi dan lingkungan pada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis juga mendapatkan Beasiswa dari Bank Indonesia selama 2 tahun berturut-turut dan tergabung dalam komunitas sosial penerima beasiswa Bank Indonesia yang disebut Generasi Baru Indonesia daerah Riau (GenBI Riau) dan tergabung dalam divisi kewirausahaan pada beasiswa tahun pertama dan divisi Kesehatan pada beasiswa tahun kedua. Penulis juga berkesempatan magang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pekanbaru. Dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Metal and Allied Products yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019.**